



IDENTIFIKASI POTENSI GEOPARK PULAU BAWEAN

Disampaikan oleh:
DIAN PALUPI CHRISDIANI
16 APRIL 2022

A vibrant underwater photograph showing a diver swimming over a lush coral reef. The reef features various types of coral, including large, rounded boulders and smaller, branching structures. The water is a clear turquoise color. A large, semi-transparent circular graphic is overlaid on the left side of the image, containing the title text.

Pendahuluan

Kerangka Pembangunan Geopark

KONSERVASI

- Konservasi Geologi, Flora Fauna & budaya
- Mengintegrasikan antara konservasi alam dan budaya
- Pemanfaatan Sumber Daya yang berkelanjutan (tanpa merusak)



PEMBANGUNAN EKONOMI

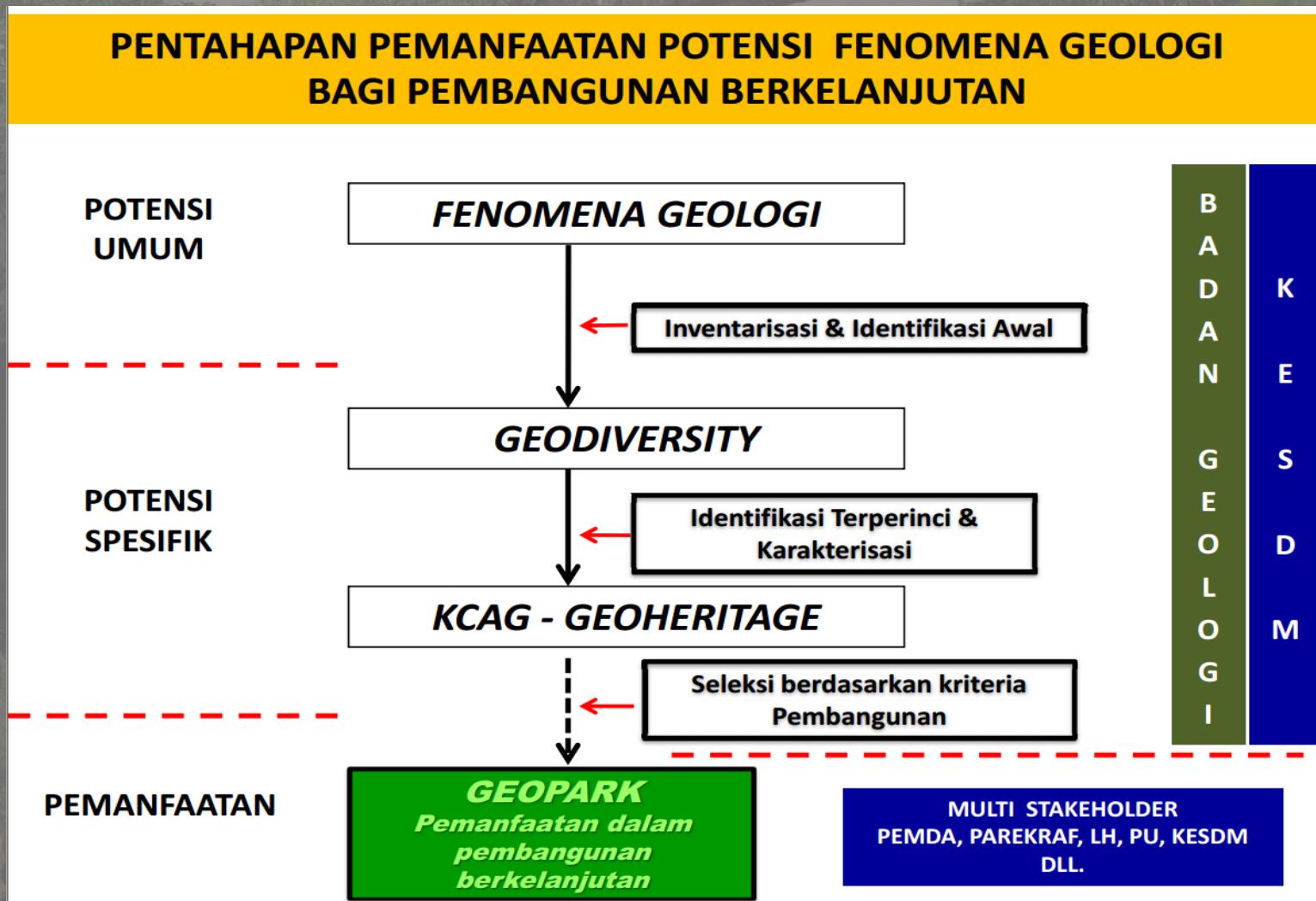
- Geowisata sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kreatif
- Inovasi Produk Wisata
- Direct & Indirect Effect

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

- Masyarakat sebagai pemain kunci
- Capacity building dari masyarakat setempat
- Pendidikan akan warisan (geologi, budaya)
- Penguatan 'Shared Values'

KONSEP DASAR GEOPARK

Tahapan Pemanfaatan Potensi

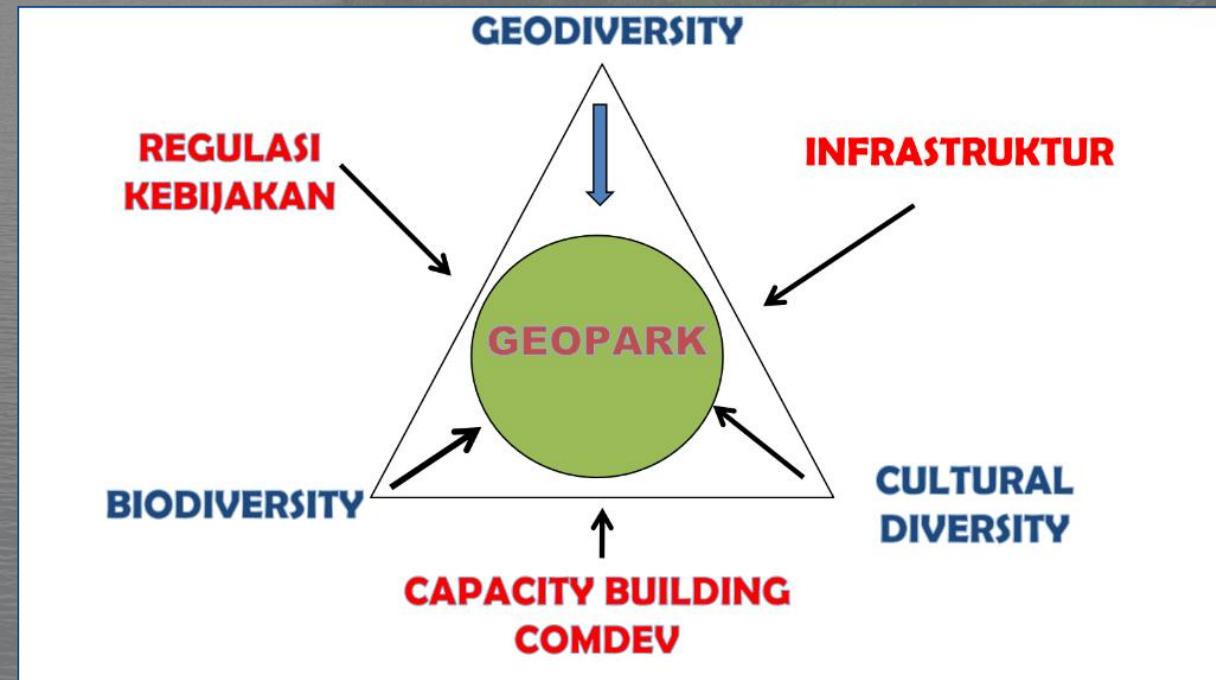


Pilar Utama Pengembangan Geopark

- Keragaman geologi dan warisan geologi (geodiversity)
- Keragaman hayati (biodiversity)
- Keragaman budaya (culture diversity)

Geosite

Sebuah wisata yang terbentuk dari susunan geologi, biologi dan kebudayaan atau biasa disebut wisata alam.



A vibrant underwater photograph showing a coral reef with various types of coral, including large green brain corals and smaller, branching corals. A diver in a blue wetsuit and fins is swimming in the background, providing a sense of scale to the reef. The water is a clear turquoise color.

Metodologi

Sistematika/tahapan Identifikasi Geopark Pulau Bawean

Perumusan Masalah

Inventarisasi Data Sekunder

- Pustaka potensi wisata alam Pulau Bawean
- Peta geologi regional
- Data penelitian terdahulu yang menyangkut potensi wisata alam
- Data dan informasi pendukung lainnya

Data Lapangan (Data Primer)

- Menentukan jalur lintasan pengamatan lapangan aspek geosite.
- Melakukan pengamatan lapangan pada lokasi pilihan dari aspek geosite
- Membuat peta jalur lintasan di lapangan dan plotting lokasi
- Dokumentasi dengan pesawat drone pada titik peluang titik lokasi wisata alam untuk mendapat aspek topografi dan geomorfologi terkait; dokumentasi visual dengan kamera digital
- Inventarisasi data kondisi sarana prasarana, tataguna lahan, serta kondisi lingkungan geologi, dan kebencanaan pada lokasi wisata alam

Focus Discussion Group (FGD)

- Analisis
- Analisis warisan geologi sebagai geosite geopark
- Ploting data dalam peta.
- Penyusunan peta-peta tematik terkait geopark dan sarana pendukungnya.

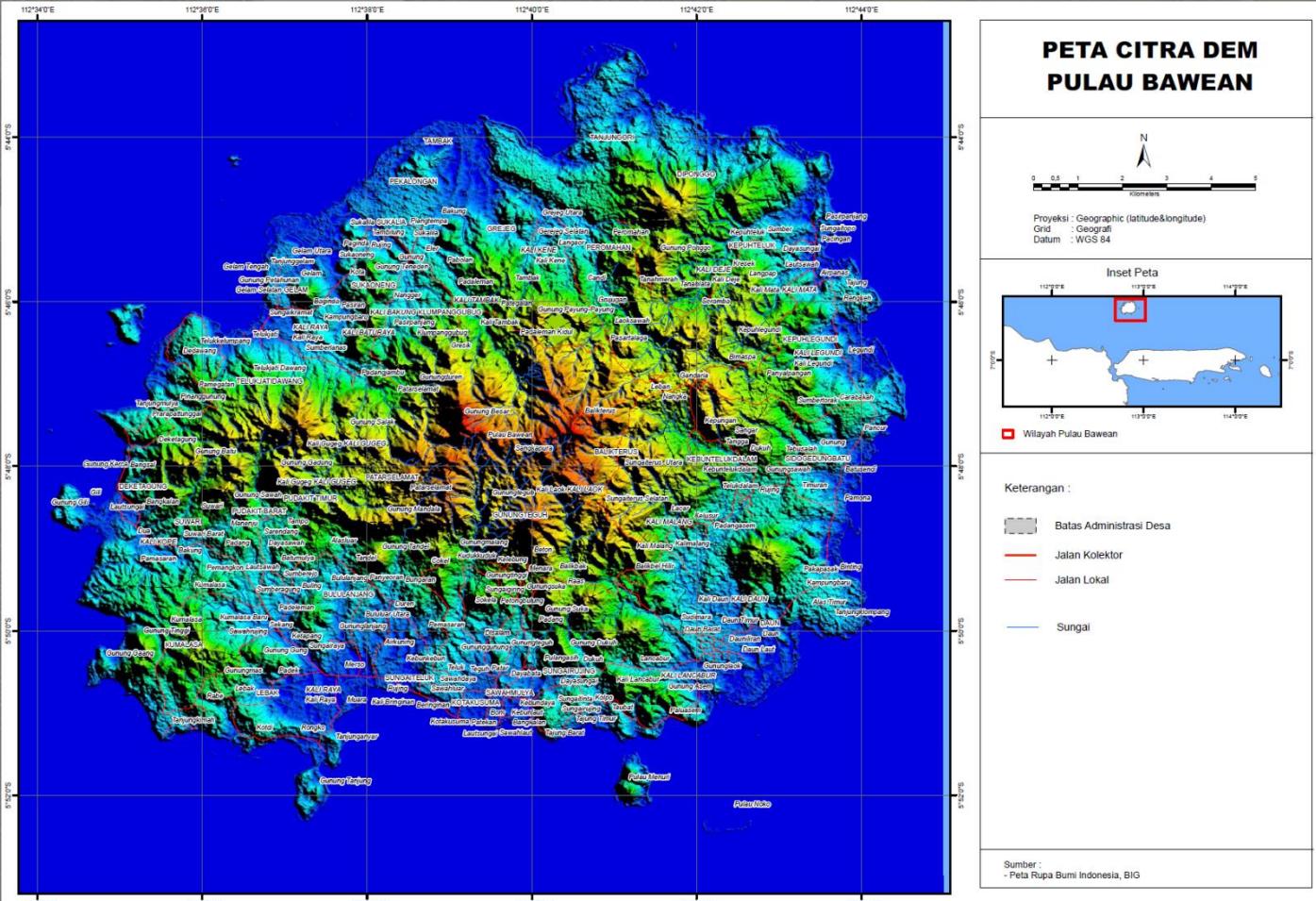
Identifikasi Geopark Pulau Bawean

A photograph of an underwater coral reef. In the foreground, there are various types of coral, including large, rounded boulders and smaller, branching structures. A diver is visible in the background, swimming towards the right. The water is a clear teal color. On the right side of the image, there is a yellow rectangular area containing the text.

Kondisi Geologi

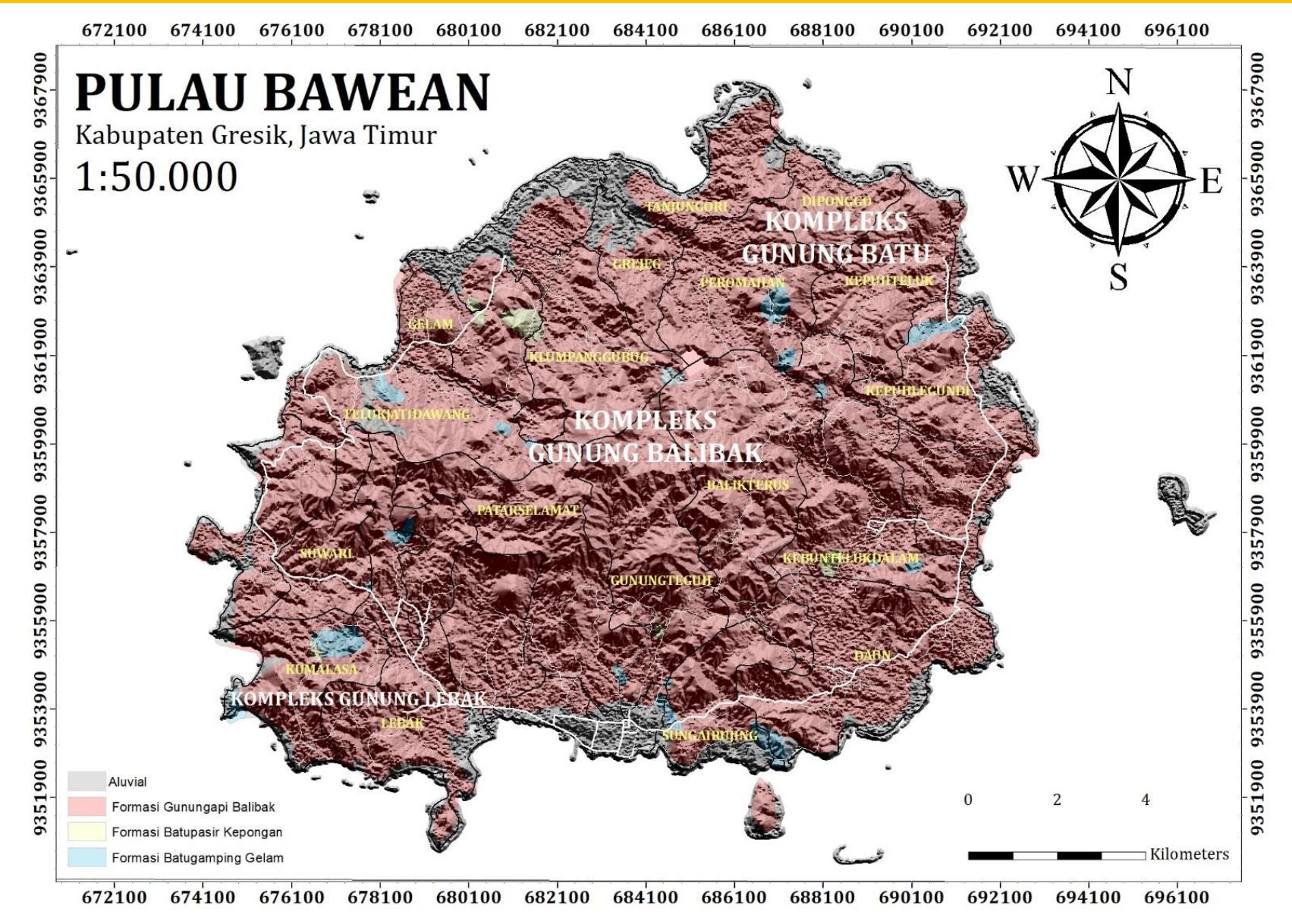
Kondisi Umum Pulau Bawean

- Pulau Bawean dan perairannya sudah menjadi destinasi wisata alam dan budaya bagi Kabupaten Gresik.
- Berdasarkan kondisi alam geologisnya dan unsur ekosistem serta budaya yang pernah tumbuh di Pulau Bawean, maka peluang pengembangan wisata berbasis geopark sangat dimungkinkan
- Berada di laut Jawa sekitar 80 mil atau 128 km di sebelah utara Paciran Kabupaten Lamongan.
- Secara administratif, Pulau Bawean merupakan bagian dari Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
- Luas Pulau Bawean sekitar 200 kilometer persegi.
- Pulau Bawean terbentuk dari sisa-sisa gunung berapi tua dengan ketinggian maksimal 655 meter.



Peta DEM Pulau Bawean, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur

Geologi Pulau Bawean



Geologi Pulau Bawean

1. Formasi Batugamping Gelam

Formasi ini merupakan formasi tertua yang tersusun atas batu gamping terumbu, batu gamping klastika, dan setempat batu gamping kristalin. Formasi ini berumur Oligosen Akhir-Miosen Awal.

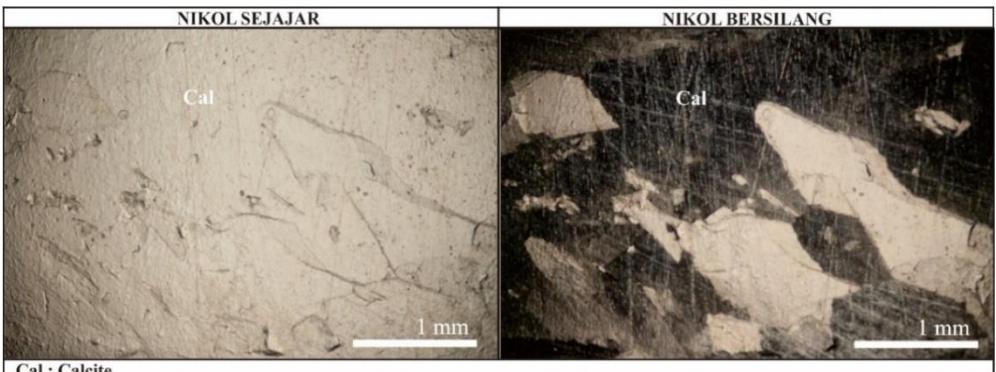
Sebagian besar singkapan batu gamping yang dijumpai merupakan batu gamping terumbu, dimana tekstur batuan menunjukkan kenampakan coral dan alga dalam suatu tubuh batuan yang utuh.

Pada beberapa lokasi di Pulau Bawean juga dapat ditemukan batu gamping klastika, dimana tekstur batuan menunjukkan fragmen-fragmen pecahan sisa organisme seperti pecahan terumbu, alga, dan cangkang gastropoda.

Pada beberapa lokasi juga dijumpai singkapan batu gamping kristalin hingga marmer sebagai hasil dari kontak batu gamping dengan lava maupun fluida panasbumi



Kenampakan marmer dan batugamping kristalin



Kenampakan petrografi batugamping kristalin



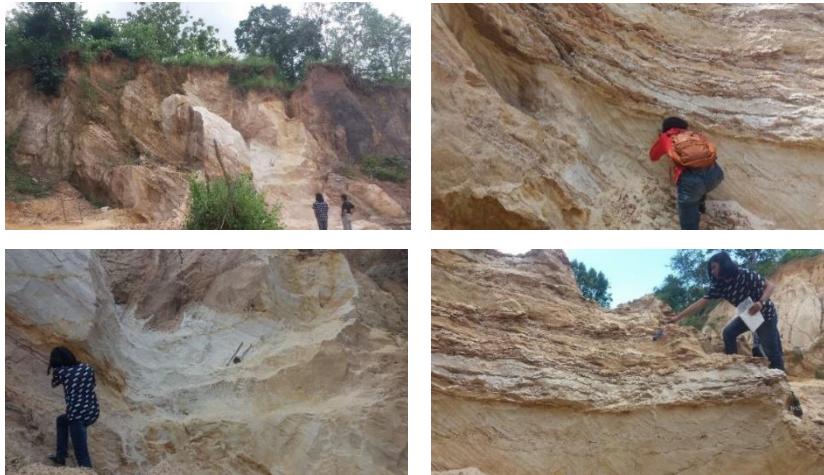
Singkapan Batugamping terumbu (kiri) dan kenampakan sampel setangan Batugamping klastika (kanan)

Geologi Pulau Bawean

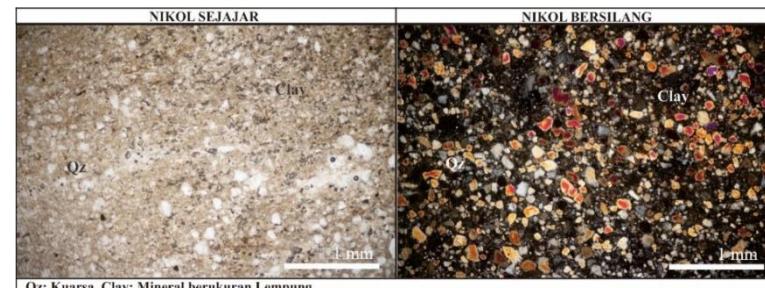
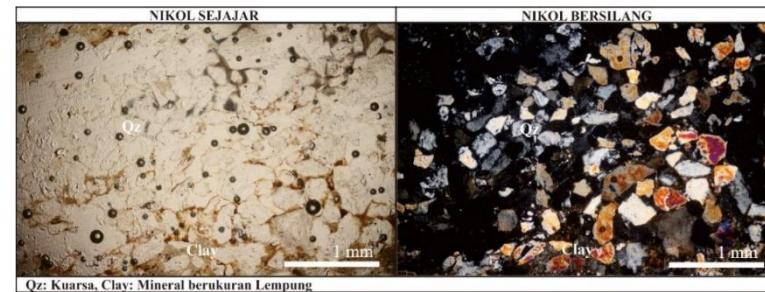
2. Formasi Batupasir Kepongan

Formasi Batupasir Kepongan terendapkan secara tidak selaras di atas Formasi Batugamping Gelam. Formasi ini tersusun atas batupasir kuarsa, sisipan batulempung, dan gambut dengan umur Miosen Akhir-Pliosen Akhir. Pelamparan dari formasi ini sangat sedikit apabila dibandingkan dengan formasi-formasi lainnya.

Ciri batuan cukup rapuh dan mudah terurai. Komposisi dari batuan tersebut didominasi oleh butiran kuarsa yang *subangular* dan lempung. Pada singkapan batuan dijumpai adanya pola arah aliran purba yang membentuk batuan tersebut yaitu timur laut.



Kenampakan singkapan batuan pada Formasi Batupasir Kepongan



Kenampakan petrografi batuan pada Formasi Batupasir Kepongan

Geologi Pulau Bawean

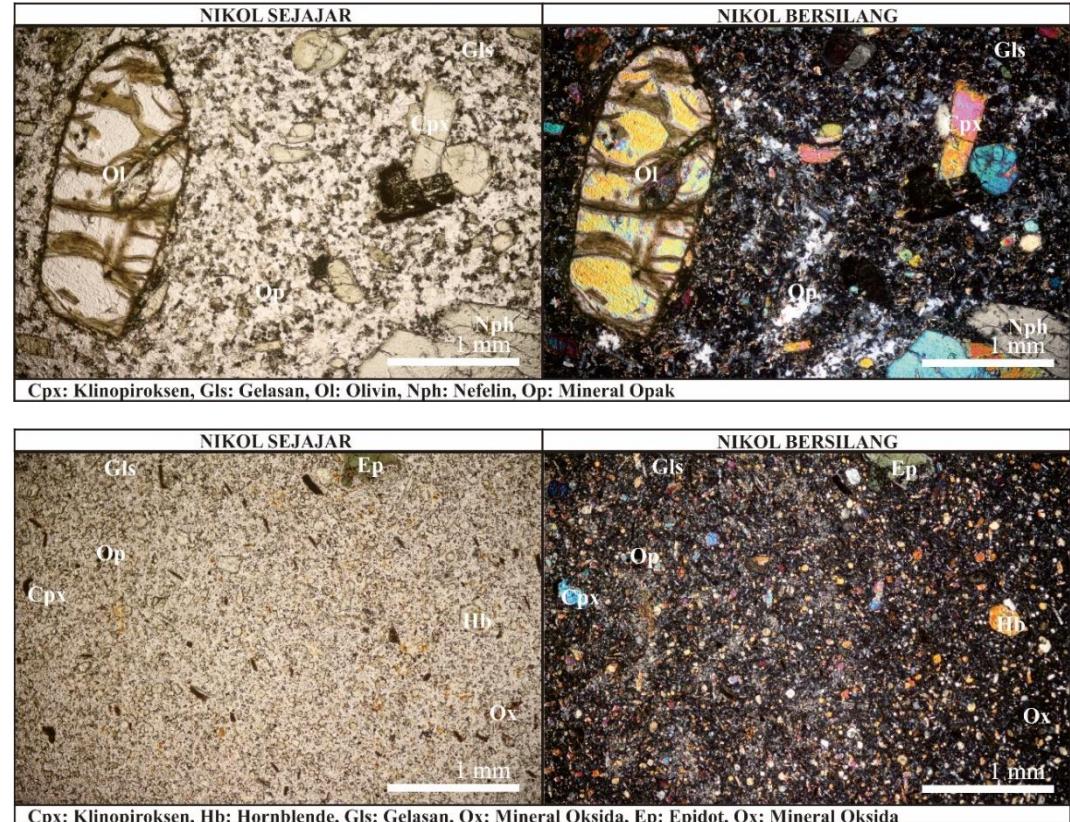


Geologi Pulau Bawean

3. Formasi Gunungapi Balibak

Formasi Gunungapi Balibak merupakan formasi yang menumpang di atas batuan yang lebih tua secara tidak selaras. Formasi ini tersusun material-material hasil letusan gunungapi, antara lain seperti perselingan lava, kubah *tephrite*, breksi gunungapi, dan *tuff*. Formasi ini berumur Pleistosen.

Pada pengamatan petrografi menunjukkan adanya mineral nefelin dan leusit pada batuan yang mengindikasikan adanya nilai potassium yang tinggi.



Kenampakan petrografi batuan pada Formasi Gunungapi Balibak

Geologi Pulau Bawean

4. Aluvium

Endapan aluvium merupakan formasi termuda yang ada di Pulau Bawean. Endapan tersusun dari endapan kerakal, kerikil, pasir, lumpur, dan lempung. Persebarannya relatif di daerah pesisir pantai.



Endapan pasir aktif dari gugusan Gili Noko, yang menampakan pertemuan 2 arus dan membentuk timbulan sedimen yang tersusun oleh pasir rombakan terumbu.

A photograph of an underwater coral reef. In the background, a scuba diver is visible swimming towards the camera. The reef in the foreground consists of various types of coral, including large, rounded boulders and smaller, more delicate branching corals. The water is a clear turquoise color.

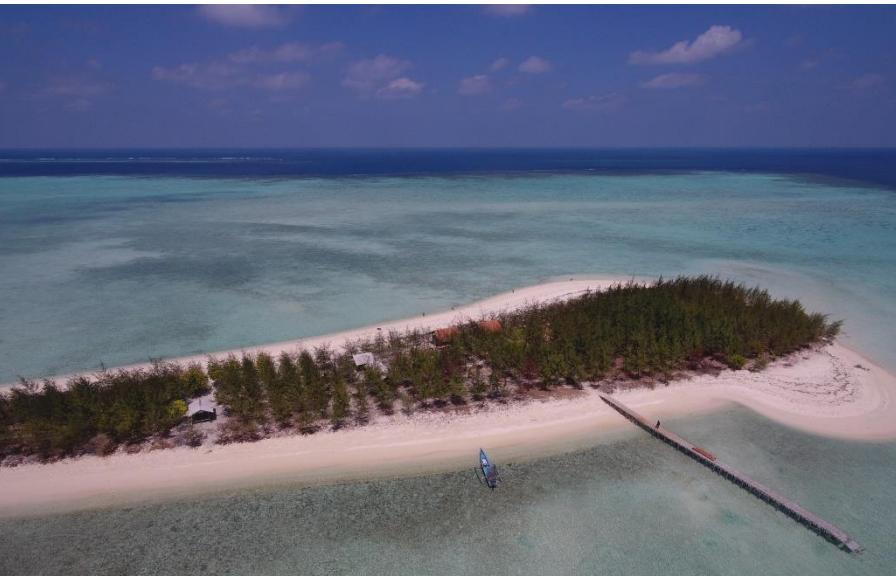
Hasil Identifikasi



**Wisata alam berbasis aspek
kebumian (geodiversity)**

Pantai Noko Gili

Lokasi dan Koordinat : Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura [696196/9358734 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa dua buah pulau dibagian barat Pulau Bawean, berupa pulau kecil di tengah-tengah laut dengan hamparan pasir putih yang indah yang membentang sekitar 600 m dengan lebar 25 m.

Kondisi Geologi

Litologi yang ditemukan pada Pulau Gili yaitu batuan beku lava basalt dan juga breksi piroklastik yang diperkirakan dulunya pernah ada akivitas gunungapi pada pulau ini. Sedangkan, litologi yang terdapat di Pulau Noko berupa pasir kuarsa dan terumbu karang.

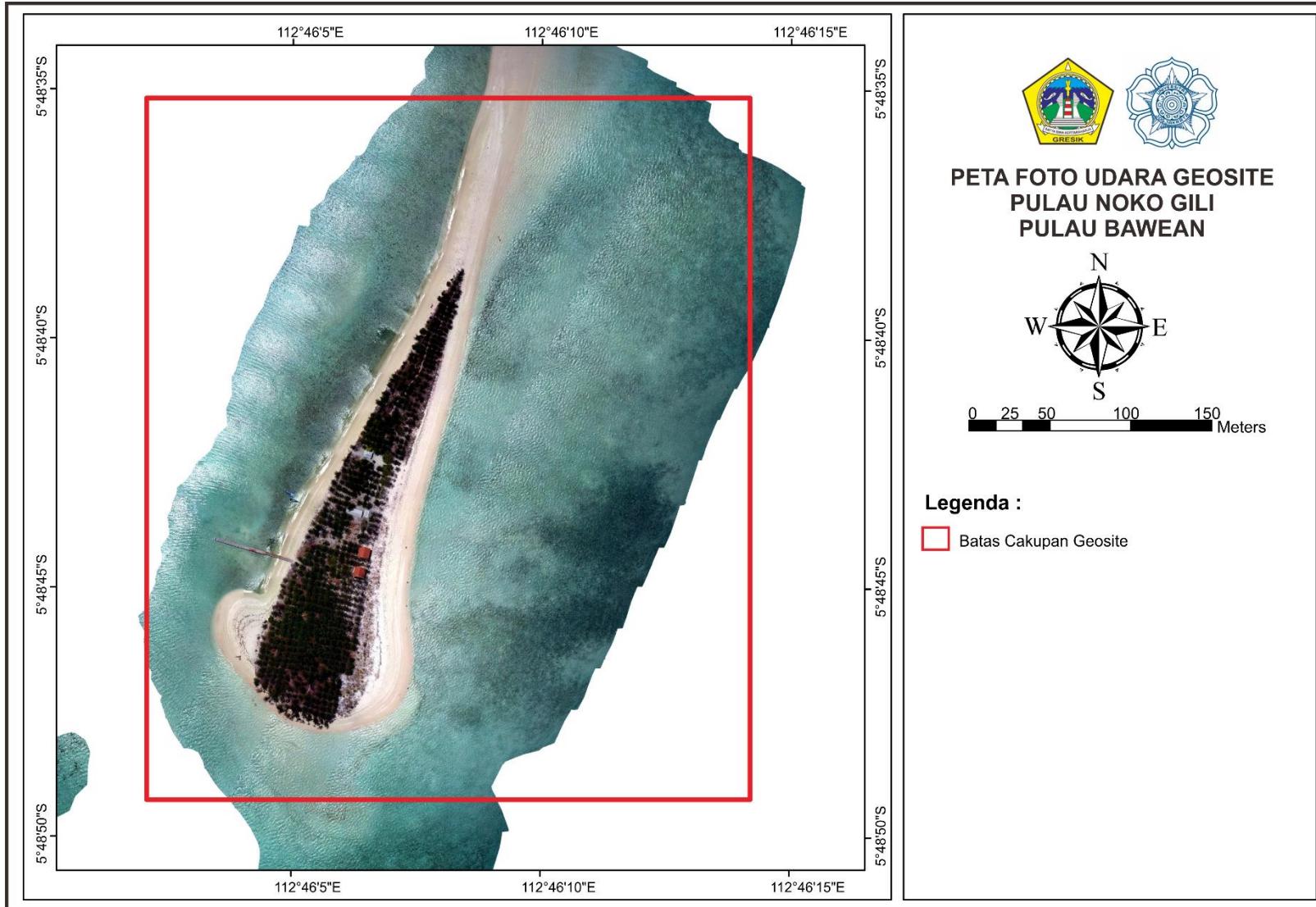
Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pulau Noko Gili juga menyajikan panorama wisata bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pengunjung dapat mengunjungi dua pulau sekaligus dengan menikmati keindahan alam bawah laut serta bermain pasir pantai.

Pantai Noko Gili

Lokasi dan Koordinat : Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura [696196/9358734 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa dua buah pulau dibagian barat Pulau Bawean, berupa pulau kecil di tengah-tengah laut dengan hamparan pasir putih yang indah yang membentang sekitar 600 m dengan lebar 25 m.

Kondisi Geologi

Litologi yang ditemukan pada Pulau Gili yaitu batuan beku lava basalt dan juga breksi piroklastik yang diperkirakan dulunya pernah ada akivitas gunungapi pada pulau ini. Sedangkan, litologi yang terdapat di Pulau Noko berupa pasir kuarsa dan terumbu karang.

Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pulau Noko Gili juga menyajikan panorama wisata bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pengunjung dapat mengunjungi dua pulau sekaligus dengan menikmati keindahan alam bawah laut serta bermain pasir pantai.

Pantai Noko Selayar

Lokasi dan Koordinat : Desa Sungairujing, Kecamatan Sangkapura [696196/9358734 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pulau dibagian selatan Pulau Bawean, berupa pulau kecil di tengah-tengah laut dengan hamparan pasir putih yang indah yang membentang sekitar 500 m dengan lebar 30 m.

Kondisi Geologi

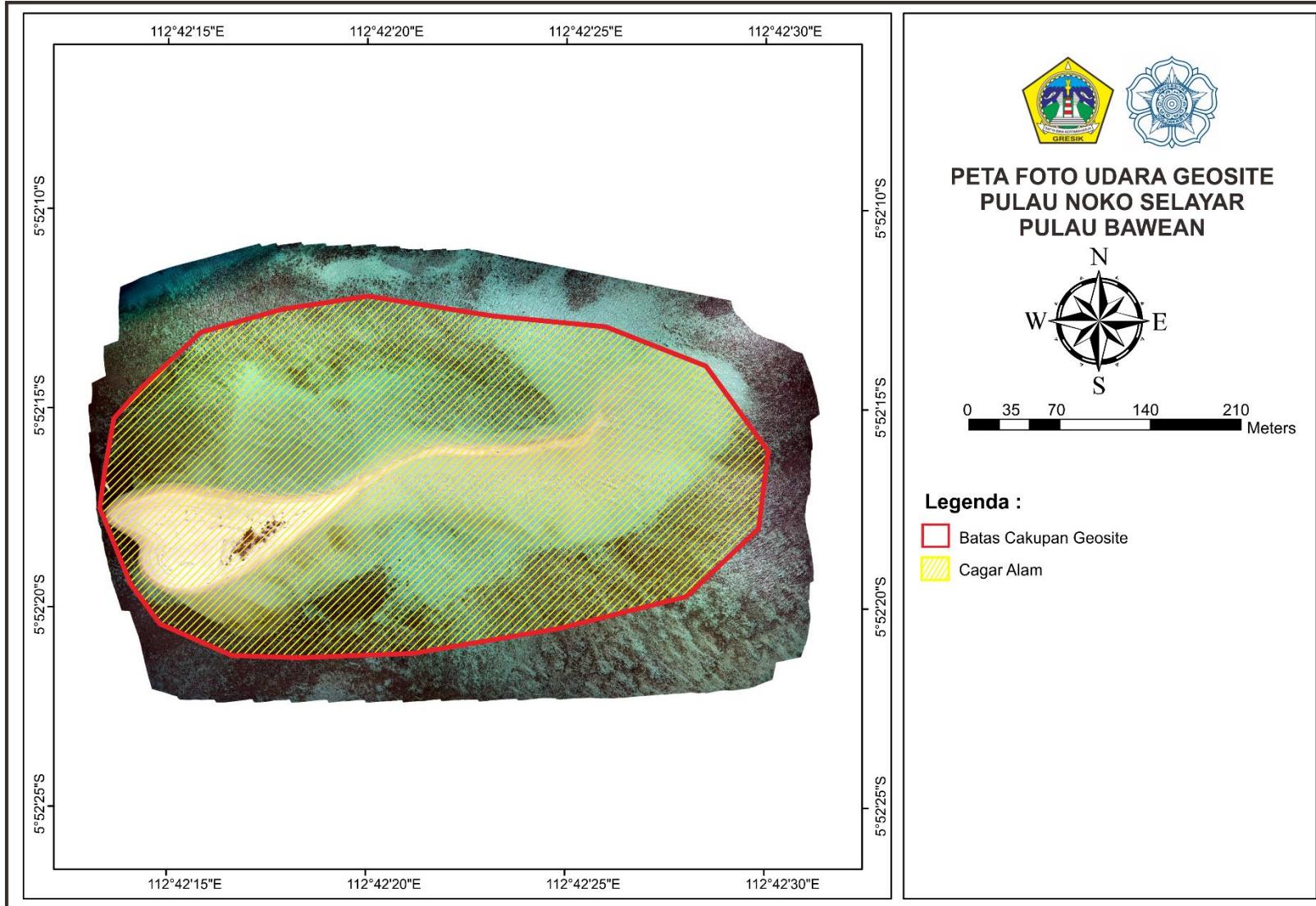
Litologi yang terdapat di Pulau Noko Selayar berupa pasir kuarsa dan terumbu karang.

Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pulau Noko Selayar menyajikan panorama wisata bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pantai Noko Selayar

Lokasi dan Koordinat : Desa Sungairujing, Kecamatan Sangkapura [690977/9364764 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pulau dibagian selatan Pulau Bawean, berupa pulau kecil di tengah-tengah laut dengan hamparan pasir putih yang indah yang membentang sekitar 500 m dengan lebar 30 m.

Kondisi Geologi

Litologi yang terdapat di Pulau Noko Selayar berupa pasir kuarsa dan terumbu karang.

Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pulau Noko Selayar menyajikan panorama wisata bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pantai Jembengan

Lokasi dan Koordinat : Desa Telukjatidawang, Kecamatan Sangkapura [Koordinat 676750/9361960 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai yang menghadap barat laut dengan Pulau Cina sebagai pemandangan yang dapat dilihat dari lokasi ini. Daerah ini biasanya dijadikan untuk tempat bersandarnya perahu-perahu nelayan.

Kondisi Geologi

Litologi yang dijumpai ditempat ini berupa batuan beku yaitu lava yang tersingkap di sekitaran pantai jembengan dan pasir pantai.

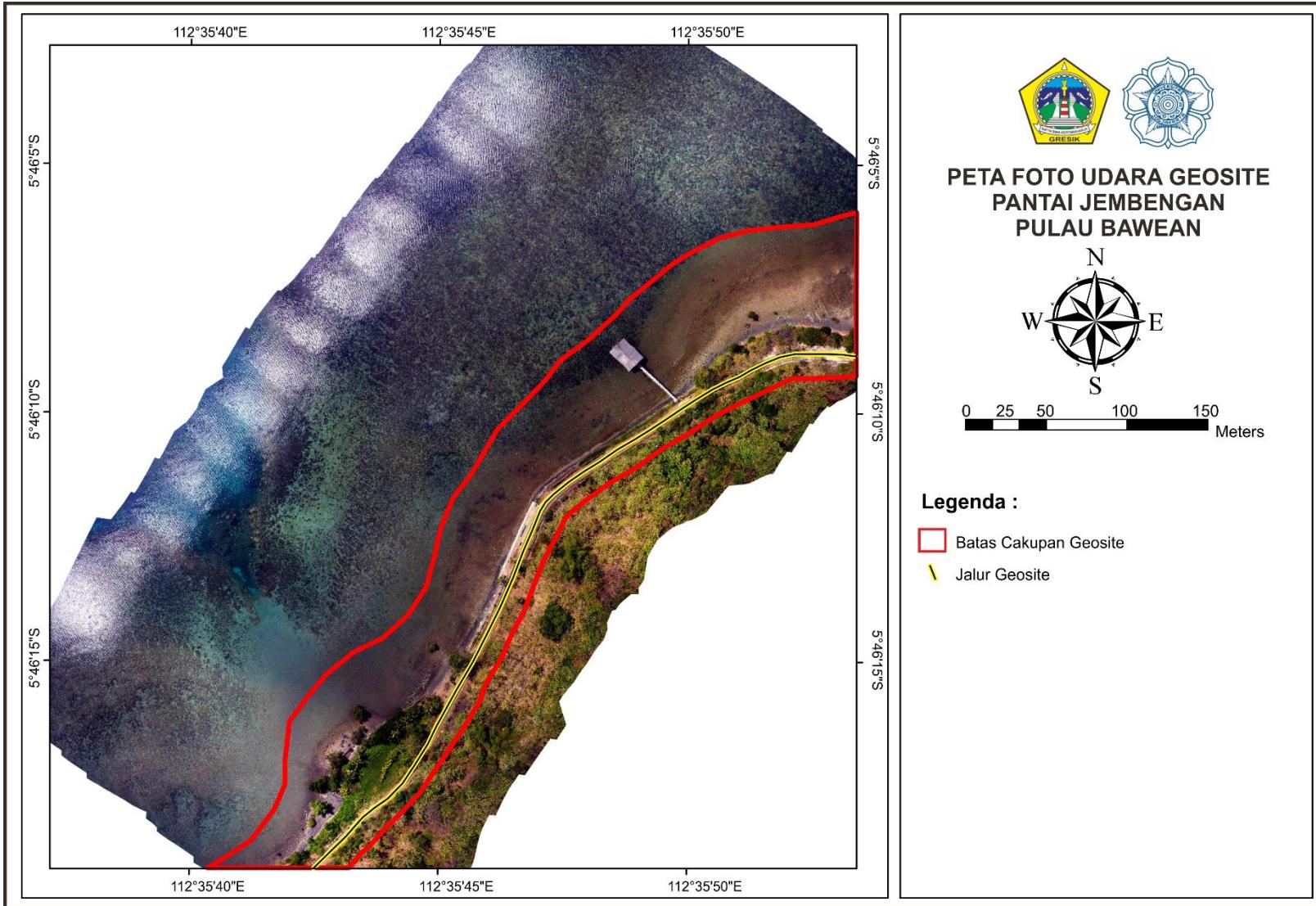
Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pantai Jembengan juga menyajikan pemandangan yang indah, terlebih menjelang sore hari.

Pengunjung dapat mengunjungi tempat ini untuk menikmati sunset.

Pantai Jembengan

Lokasi dan Koordinat : Desa Telukjatidawang, Kecamatan Sangkapura [Koordinat 676750/9361960 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai yang menghadap barat laut dengan Pulau Cina sebagai pemandangan yang dapat dilihat dari lokasi ini. Daerah ini biasanya dijadikan untuk tempat bersandarnya perahu-perahu nelayan.

Kondisi Geologi

Litologi yang dijumpai ditempat ini berupa batuan beku yaitu lava yang tersingkap di sekitaran pantai jembengan dan pasir pantai.

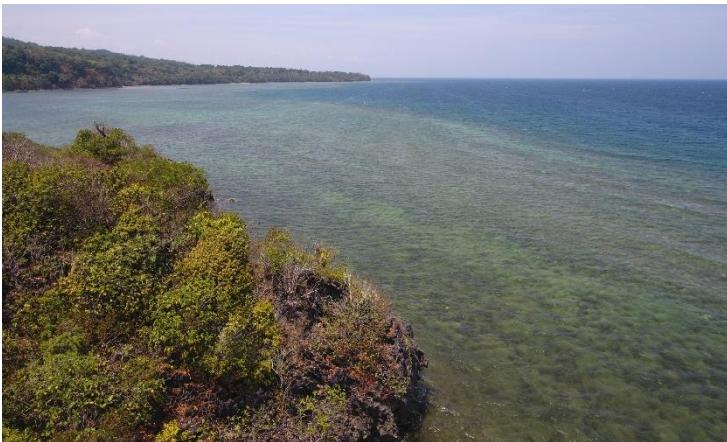
Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pantai Jembengan juga menyajikan pemandangan yang indah, terlebih menjelang sore hari.

Pengunjung dapat mengunjungi tempat ini untuk menikmati sunset.

Pantai Tanjung Ge`en

Lokasi dan Koordinat : Desa Kumalasa, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 674647/9353780 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai yang menghadap baratdaya dengan panjang pantai hanya sekitar 25m. Pada bagian utara berupa bukit kecil yang memiliki elevasi yang lebih tinggi

Kondisi Geologi

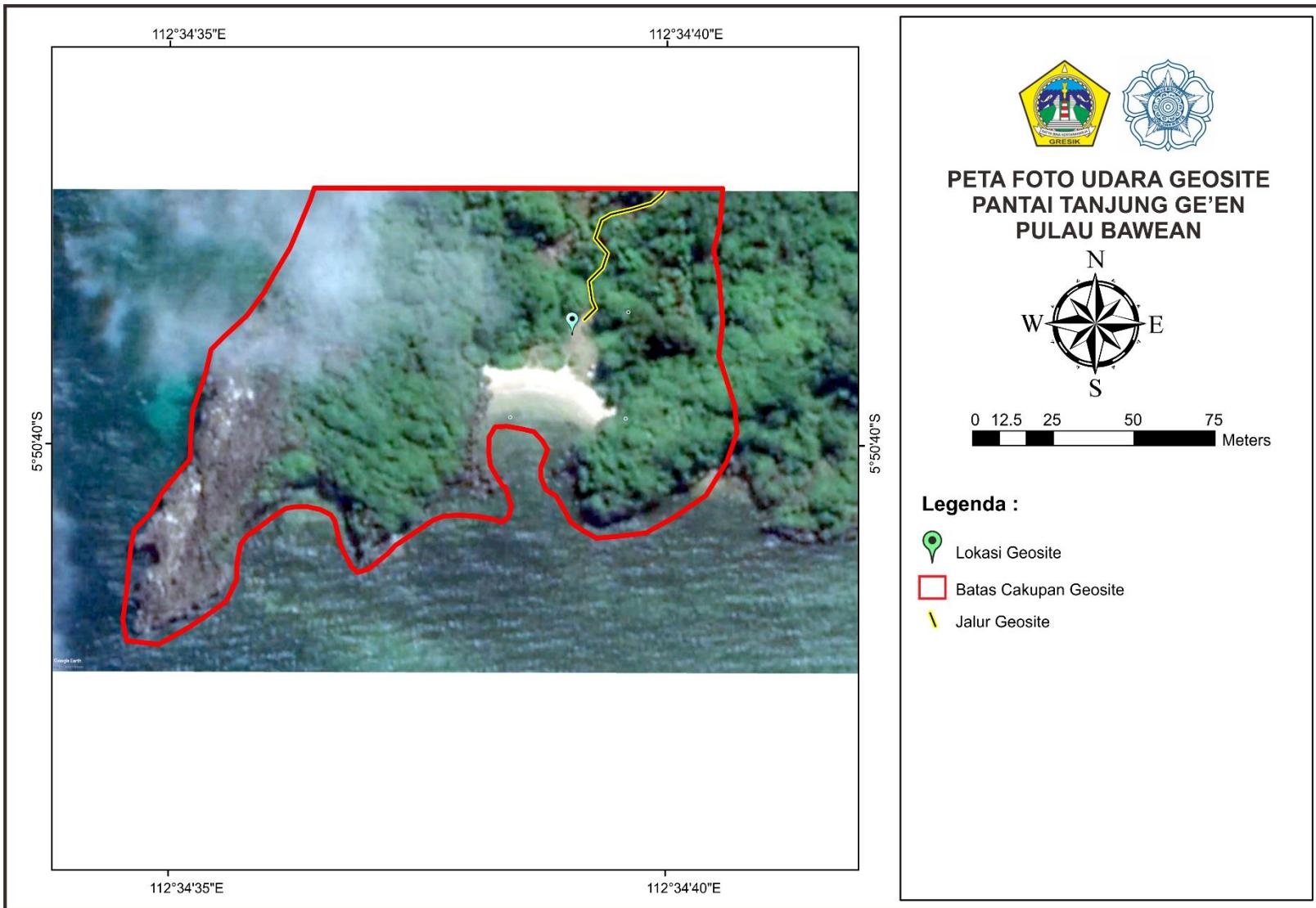
Litologi berupa pasir pantai yang berasal dari pecahan cangkang dan pasir kuarsa. Selain itu di lokasi ini juga ditemukan batuan karbonat berupa batugamping kristalin di dinding sekitar pantai.

Daya Tarik

Terdapat hamparan terumbu karang. Lokasi ini sangat bagus untuk menikmati dunia bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pantai Tanjung Ge`en

Lokasi dan Koordinat : Desa Kumalasa, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 674647/9353780 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai yang menghadap baratdaya dengan panjang pantai hanya sekitar 25m. Pada bagian utara berupa bukit kecil yang memiliki elevasi yang lebih tinggi

Kondisi Geologi

Litologi berupa pasir pantai yang berasal dari pecahan cangkang dan pasir kuarsa. Selain itu di lokasi ini juga ditemukan batuan karbonat berupa batugamping kristalin di dinding sekitar pantai.

Daya Tarik

Terdapat hamparan terumbu karang. Lokasi ini sangat bagus untuk menikmati dunia bawah air seperti snorkeling dan diving.

Pantai Ria

Lokasi dan Koordinat : Desa Deketagung, Kecamatan Sangkapura [Koordinat 675495/9359170 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai dibalik bukit yang menghadap barat dengan panjang pantai hanya sekitar 20m. Pada bagian Timur berupa daratan yang memiliki elevasi yang lebih tinggi.

Kondisi Geologi

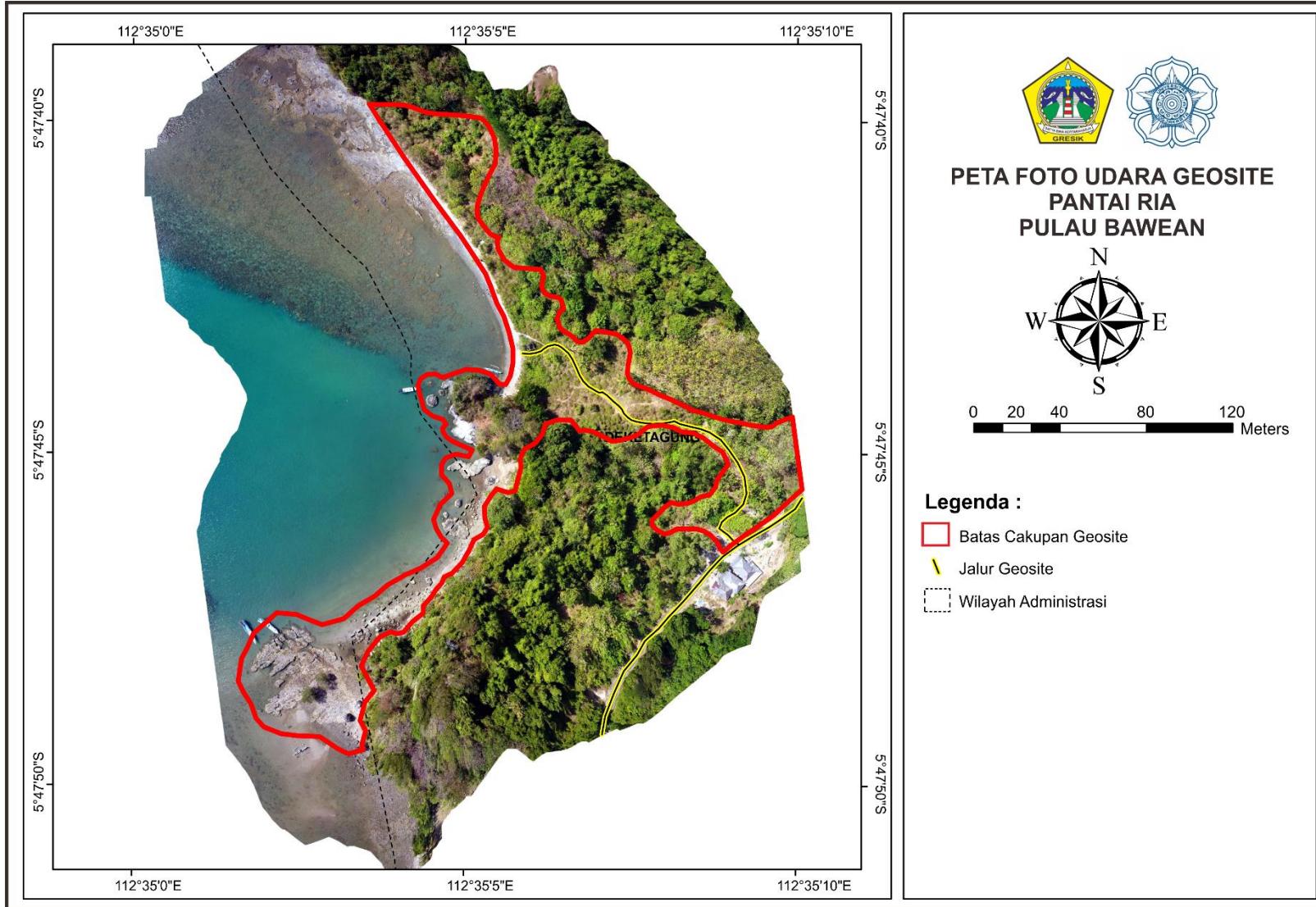
Litologi pada daerah ini berupa pasir pantai hasil rombakan dari batugamping. Ditemukan juga pumice atau biasa disebut batuapung. Diperkirakan singkapan pumice yang terdapat pada pantai ini berada di bagian bawah laut yang kemungkinan terbawa ombak menuju pantai.

Daya Tarik

Lokasi ini ramai dikunjungan pada bulan-bulan tertentu contohnya pada saat liburan sekolah untuk sarana rekreasi. Akan tetapi keterdapatannya sampah memperburuk kondisi lokasi wisata.

Pantai Ria

Lokasi dan Koordinat : Desa Deketagung, Kecamatan Sangkapura [Koordinat 675495/9359170 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa pantai dibalik bukit yang menghadap barat dengan panjang pantai hanya sekitar 20m. Pada bagian Timur berupa daratan yang memiliki elevasi yang lebih tinggi.

Kondisi Geologi

Litologi pada daerah ini berupa pasir pantai hasil rombakan dari batugamping. Ditemukan juga pumice atau biasa disebut batuapung. Diperkirakan singkapan pumice yang terdapat pada pantai ini berada di bagian bawah laut yang kemungkinan terbawa ombak menuju pantai.

Daya Tarik

Lokasi ini ramai dikunjungan pada bulan-bulan tertentu contohnya pada saat liburan sekolah untuk sarana rekreasi. Akan tetapi keterdapatannya sampah memperburuk kondisi lokasi wisata.

Pantai Mayangkara

Lokasi dan Koordinat : Desa Kepuheluk, Kecamatan Tambak [Koordinat 690478/9365406 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa bukit yang menghadap timur dengan pemandangan laut yang indah. Pada daerah ini sudah terdapat beberapa warung bersantai untuk menikmati pemandangan.

Kondisi Geologi

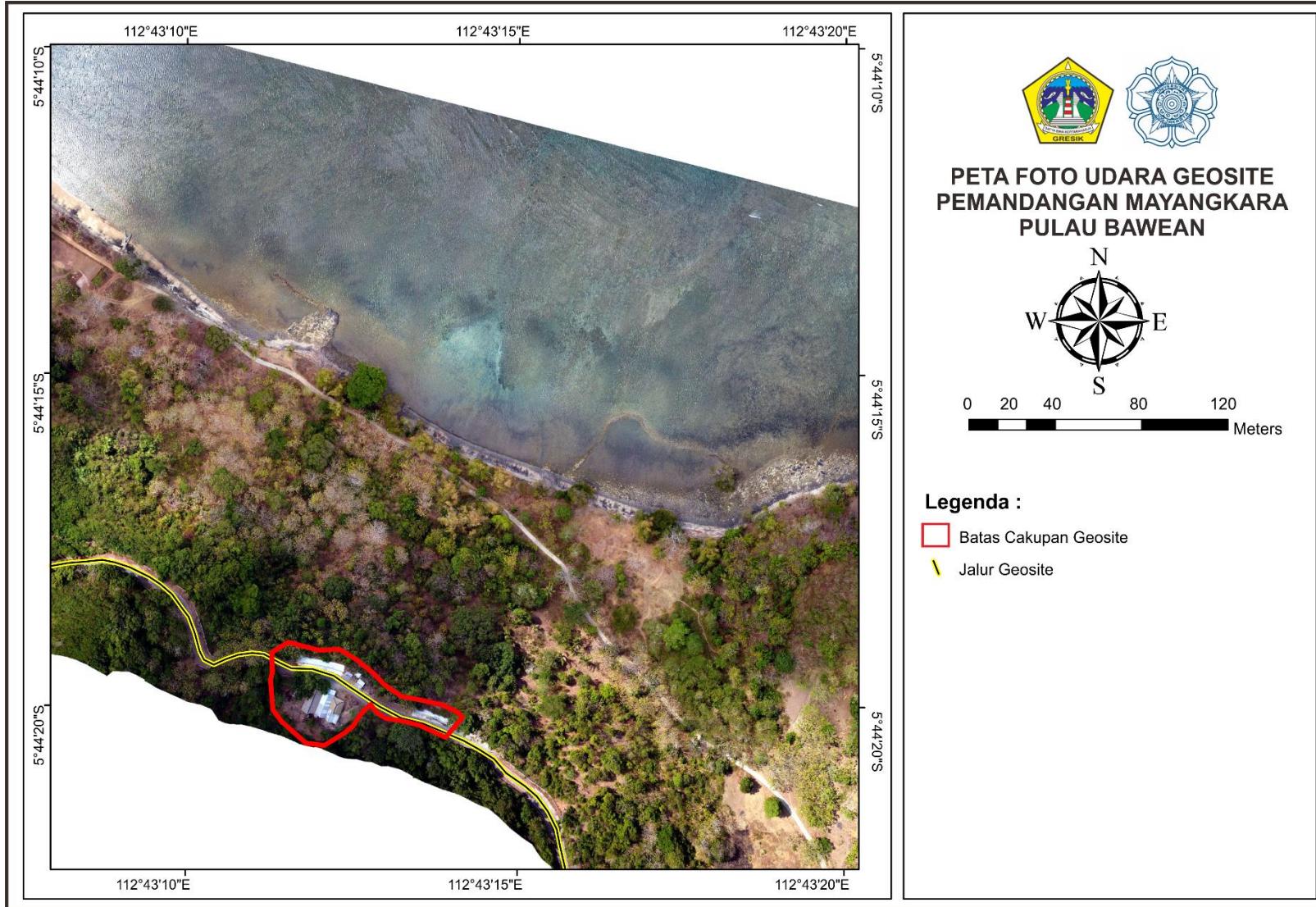
Lokasi ini dapat dijadikan sebagai daerah yang sangat baik untuk dijadikan stasiun pengamatan geomorfologi untuk melihat pemandangan sisi timur laut pulau bawean

Daya Tarik

Menikmati pemandangan pulau bawean dan laut sisi timur.

Pantai Mayangkara

Lokasi dan Koordinat : Desa Kepuheluk, Kecamatan Tambak [Koordinat 690478/9365406 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa bukit yang menghadap timur dengan pemandangan laut yang indah. Pada daerah ini sudah terdapat beberapa warung bersantai untuk menikmati pemandangan.

Kondisi Geologi

Lokasi ini dapat dijadikan sebagai daerah yang sangat baik untuk dijadikan stasiun pengamatan geomorfologi untuk melihat pemandangan sisi timur laut pulau bawean

Daya Tarik

Menikmati pemandangan pulau bawean dan laut sisi timur.

Mata Air Panas Kepuhlegundi

Lokasi dan Koordinat : Desa Kepuhlegundi, Kecamatan Tambak [Koordinat : 690766/9362460 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa dataran luas yang berada diatas suatu bukit. Pada lokasi ini dikelilingi batugamping yang memiliki cetakan daun.

Kondisi Geologi

Daerah ini merupakan manifestasi panas bumi yang berwujud mata air panas yang mengandung belerang yang terdapat di Pulau Bawean. Suhu mata air panas pada lokasi ini berubah-ubah tergantung musim. Singkapan di sekitarnya berupa batugamping yang terdapat cetakan fosil daun didalamnya.

Daya Tarik

Memiliki tempat pemandian air panas yang dapat menjadi pengobatan alternatif untuk penyakit kulit, reumatik dan lainnya. Kandungan belerang di dalam mata air panas merupakan salah satu daya tarik dalam konteks pemandian air panas.

Mata Air Panas Kepuhlegundi

Lokasi dan Koordinat : Desa Kepuhlegundi, Kecamatan Tambak [Koordinat : 690766/9362460 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa dataran luas yang berada diatas suatu bukit. Pada lokasi ini disekelilingi batugamping yang memiliki cetakan daun.

Kondisi Geologi

Daerah ini merupakan manifestasi panas bumi yang berwujud mata air panas yang mengandung belerang yang terdapat di Pulau Bawean. Suhu mata air panas pada lokasi ini berubah-ubah tergantung musim. Singkapan di sekitarnya berupa batugamping yang terdapat cetakan fosil daun didalamnya.

Daya Tarik

Memiliki tempat pemandian air panas yang dapat menjadi pengobatan alternatif untuk penyakit kulit, reumatik dan lainnya. Kandungan belerang di dalam mata air panas merupakan salah satu daya tarik dalam konteks pemandian air panas.

Pantai Kerrong

Lokasi dan Koordinat : Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura [692792/9359874 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi yang terdapat pada lokasi ini berupa pantai yang menghadap ke arah timur.

Kondisi Geologi

Litologi yang dijumpai ditempat ini berupa batuan beku yaitu lava yang tersingkap disana di sekitaran pantai kerong.

Daya Tarik

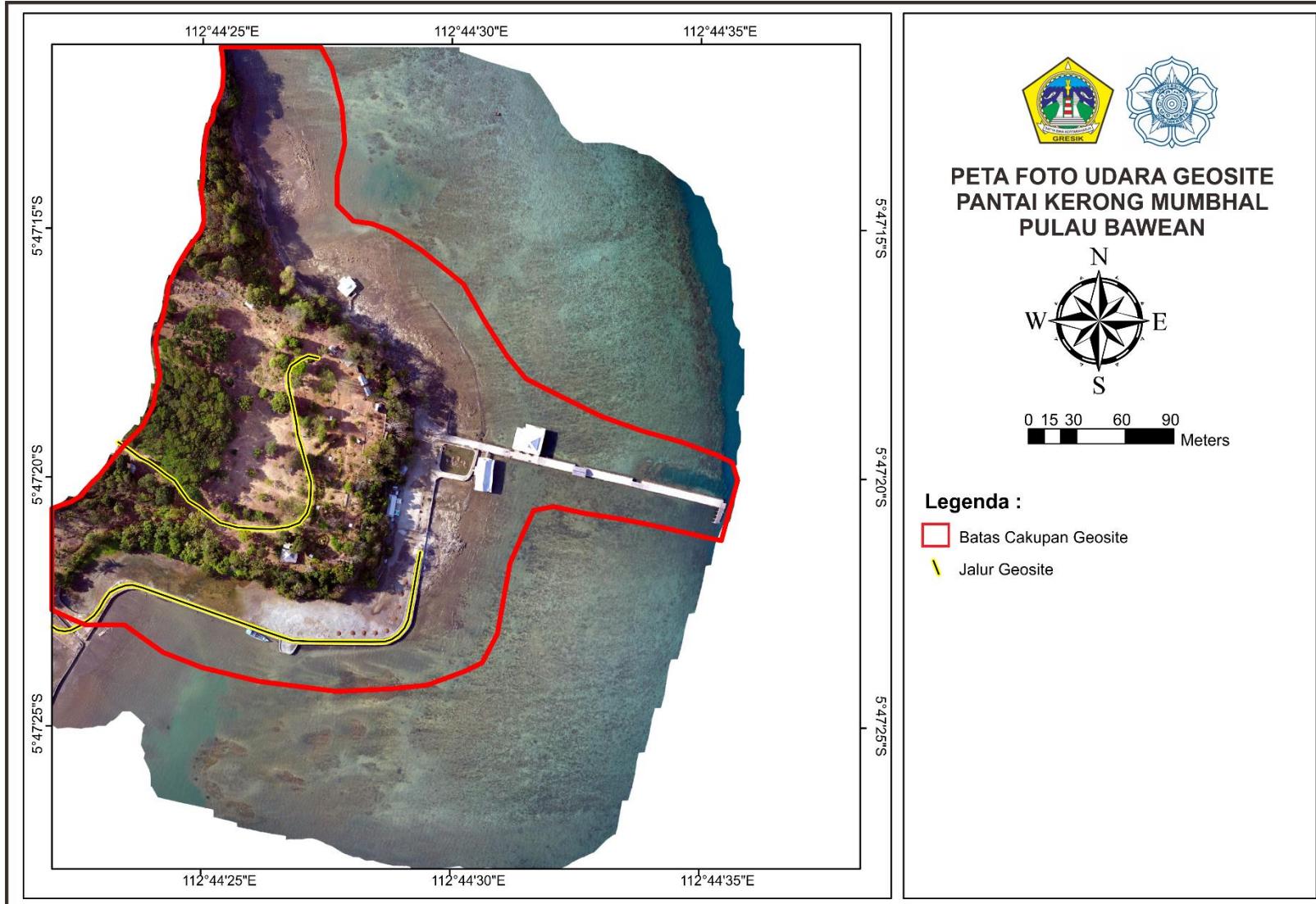
Pada pantai ini yang menarik bukan pasir pantai tetapi lava andesit yang tersingkap disekitar daerah Pantai Kerong.

Dapat melihat penyu yang berada didalam kolam yang ada di Pantai Kerong tersebut.

Pada Pantai Kerong ini terdapat restoran yang dapat dijadikan destinasi untuk menikmati makanan khas Bawean.

Pantai Kerrong

Lokasi dan Koordinat : Desa Sidogedungbatu, Kecamatan Sangkapura [692792/9359874 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi yang terdapat pada lokasi ini berupa pantai yang menghadap ke arah timur.

Kondisi Geologi

Litologi yang dijumpai ditempat ini berupa batuan beku yaitu lava yang tersingkap disana di sekitaran pantai kerong.

Daya Tarik

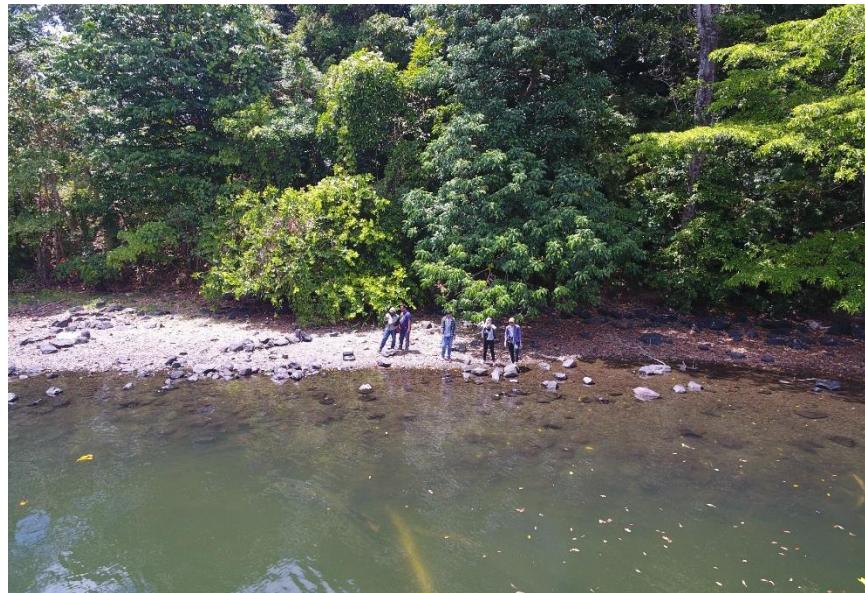
Pada pantai ini yang menarik bukan pasir pantai tetapi lava andesit yang tersingkap disekitar daerah Pantai Kerong.

Dapat melihat penyu yang berada didalam kolam yang ada di Pantai Kerong tersebut.

Pada Pantai Kerong ini terdapat restoran yang dapat dijadikan destinasi untuk menikmati makanan khas Bawean.

Danau Kastoba

Lokasi dan Koordinat : Desa Peromaan, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 685592/9361672 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada pada tinggian dan dikelilingi oleh bukit-bukit. Danau Kastoba memiliki kesan sebagai danau yang terisolasi diantara bukit-bukit. Tepi danau memiliki kelerengan yang relatif curam.

Kondisi Geologi

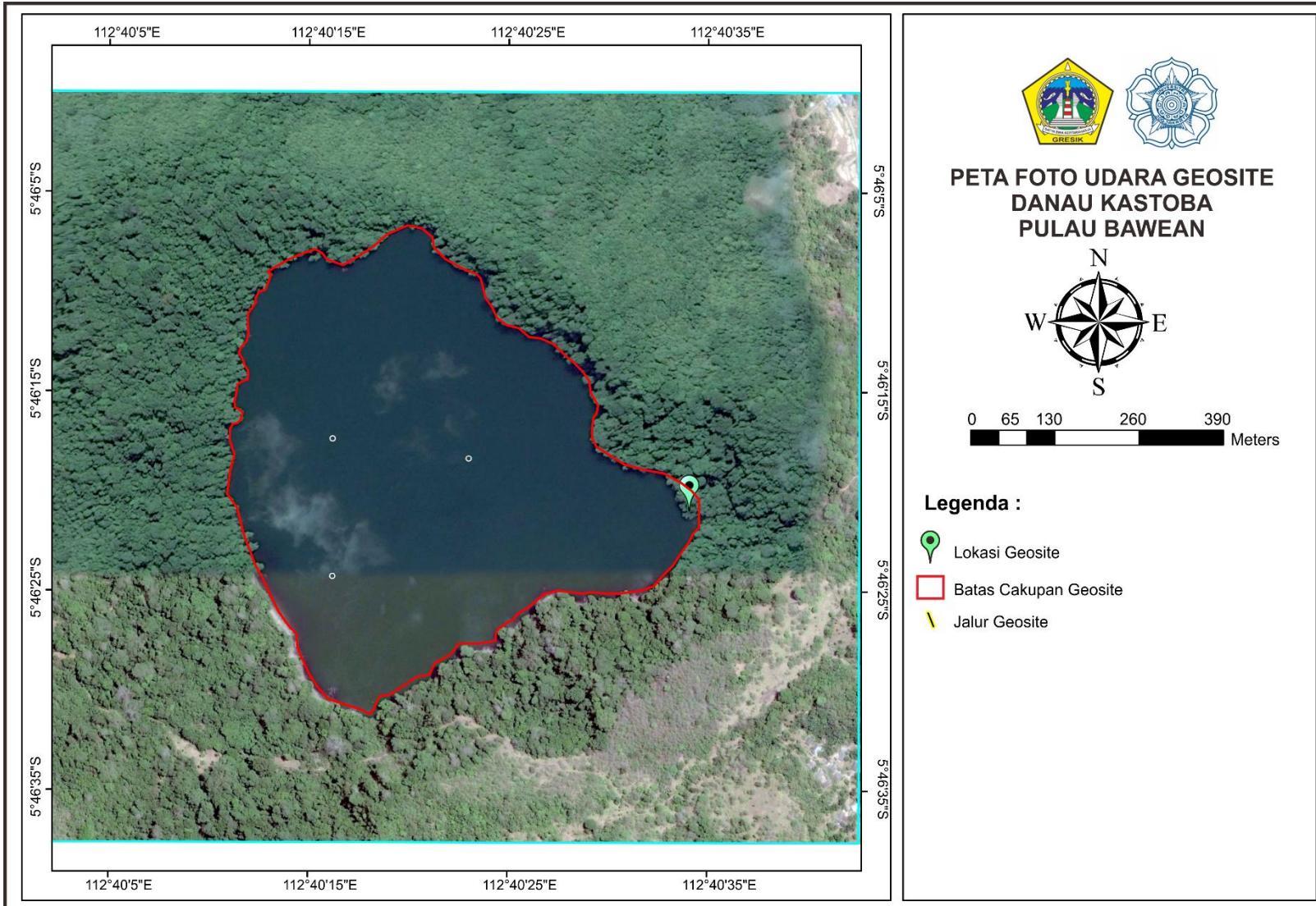
Litologi yang menyusun kawasan Danau Kastoba berupa batuan breksi vulkanik berwarna abu-abu kehitaman dengan fragmen yang meruncing. Fragmen berukuran bongkah-kerikil.

Daya Tarik

Pada daerah ini biasanya termasuk tempat wisata yang sering sekali dikunjungi karena lokasi ini memiliki daya tarik yang unik dan berbeda dari lokasi lainnya.

Danau Kastoba

Lokasi dan Koordinat : Desa Peromaan, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 685592/9361672 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada pada tinggian dan dikelilingi oleh bukit-bukit. Danau Kastoba memiliki kesan sebagai danau yang terisolasi diantara bukit-bukit. Tepi danau memiliki kelerengan yang relatif curam.

Kondisi Geologi

Litologi yang menyusun kawasan Danau Kastoba berupa batuan breksi vulkanik berwarna abu-abu kehitaman dengan fragmen yang meruncing. Fragmen berukuran bongkah-kerikil.

Daya Tarik

Pada daerah ini biasanya termasuk tempat wisata yang sering sekali dikunjungi karena lokasi ini memiliki daya tarik yang unik dan berbeda dari lokasi lainnya.

Air Terjun Laccar

Kondisi Geomorfologi

Lokasi dan Koordinat : Desa Kebuntelukdalam, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 686688/9357814 (UTM)]
Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 30 m dengan aliran air yang sangat deras.



Kondisi Geologi

Litologi yang menyusun Air Terjun Laccar tersusun dari batuan beku dengan struktur kekar tiang dengan keadaan segar. Batuan beku memiliki tekstur porfiroafanitik.

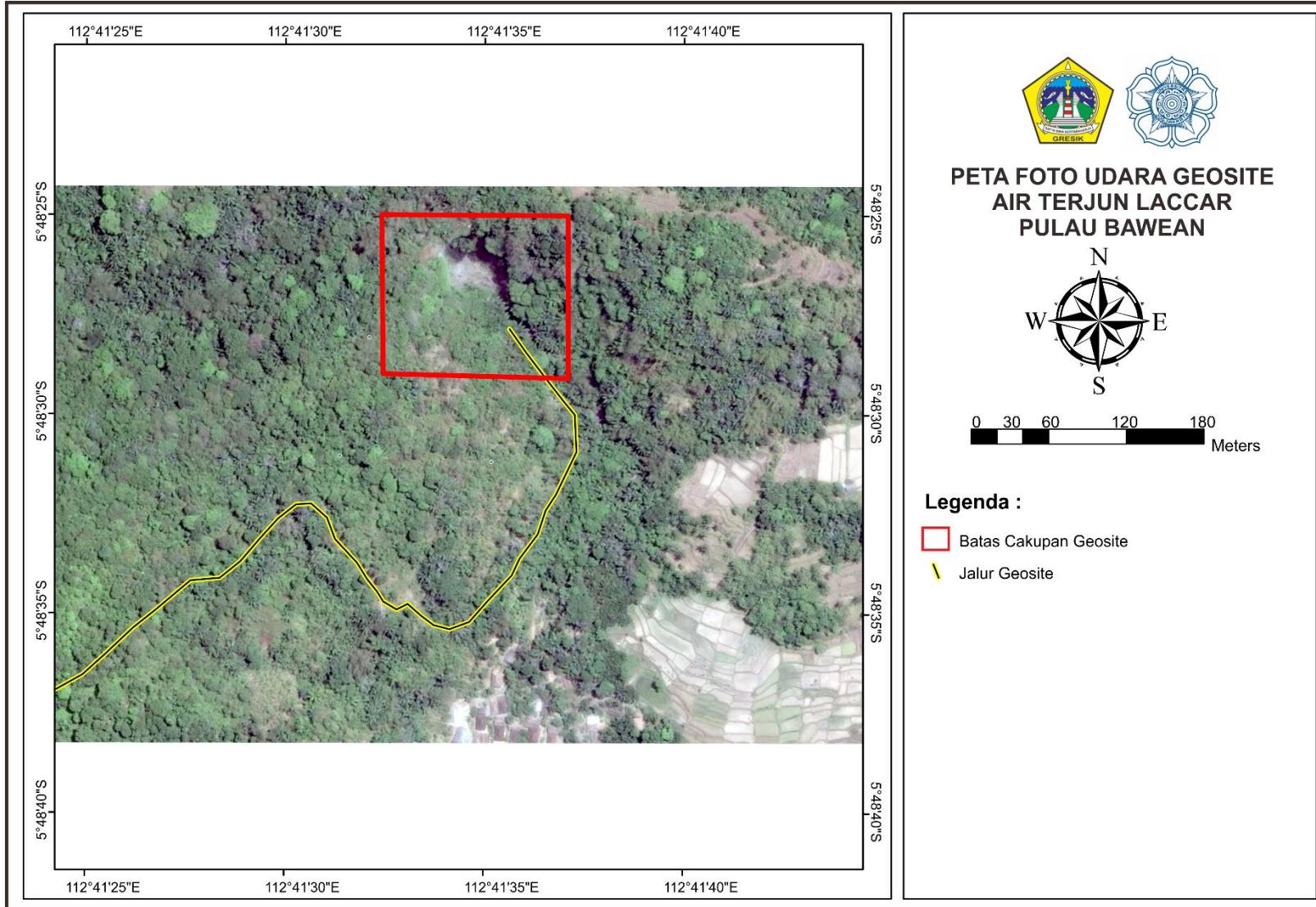
Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang sangat diminati oleh wisatawan dan tergolong popular dikalangan warga sekitar dan pengunjung luar daerah.

Air Terjun Laccar

Kondisi Geomorfologi

Lokasi dan Koordinat : Desa Kebuntelukdalam, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 686688/9357814 (UTM)]
Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 30 m dengan aliran air yang sangat deras.



Kondisi Geologi

Litologi yang menyusun Air Terjun Laccar tersusun dari batuan beku dengan struktur kekar tiang dengan keadaan segar. Batuan beku memiliki tekstur porfiroafanitik.

Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang sangat diminati oleh wisatawan dan tergolong popular dikalangan warga sekitar dan pengunjung luar daerah.

Puncak Gunung Soka

Lokasi dan Koordinat : Desa Gunungteguh, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 686688/9357814 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di desa Gunungteguh, Kecamatan Sangkapura. Dibagian utara dibatasi oleh Gunung Soka. Dibagian selatan dibatasi oleh dataran dan laut Jawa. Gunung Soka berada pada tinggian yang melereng ke arah selatan.

Kondisi Geologi

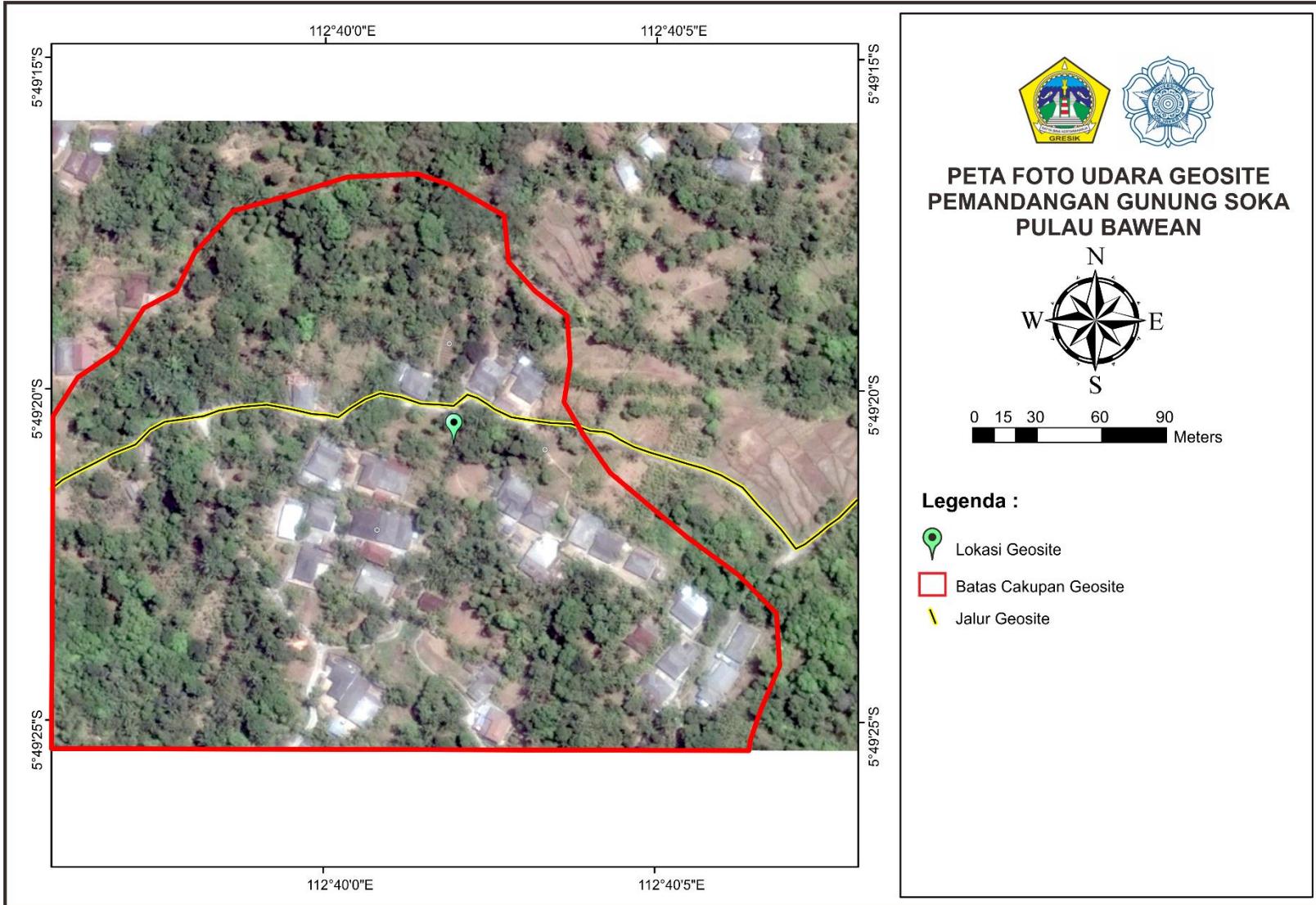
Pada lokasi ini hanya dilakukan pengamatan morfologi.

Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang belum diketahui oleh wisatawan dan lokasi ini masih belum ada infrastruktur apapun untuk menunjang dijadikan tempat wisata. .

Puncak Gunung Soka

Lokasi dan Koordinat : Desa Gunungteguh, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 686688/9357814 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di desa Gunungteguh, Kecamatan Sangkapura. Dibagian utara dibatasi oleh Gunung Soka. Dibagian selatan dibatasi oleh dataran dan laut Jawa. Gunung Soka berada pada tinggian yang melereng ke arah selatan.

Kondisi Geologi

Pada lokasi ini hanya dilakukan pengamatan morfologi.

Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang belum diketahui oleh wisatawan dan lokasi ini masih belum ada infrastruktur apapun untuk menunjang dijadikan tempat wisata. .

Air Terjun Murtalaje

Lokasi dan Koordinat : Desa Suwari, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 676325/9360190 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di sebuah lembahan dekat dengan jalan utama bawean. Tinggi air terjun sekitar 5 m dengan aliran air yang cukup deras. Terletak di Desa Deketagung, Kecamatan Sangkapura.

Kondisi Geologi

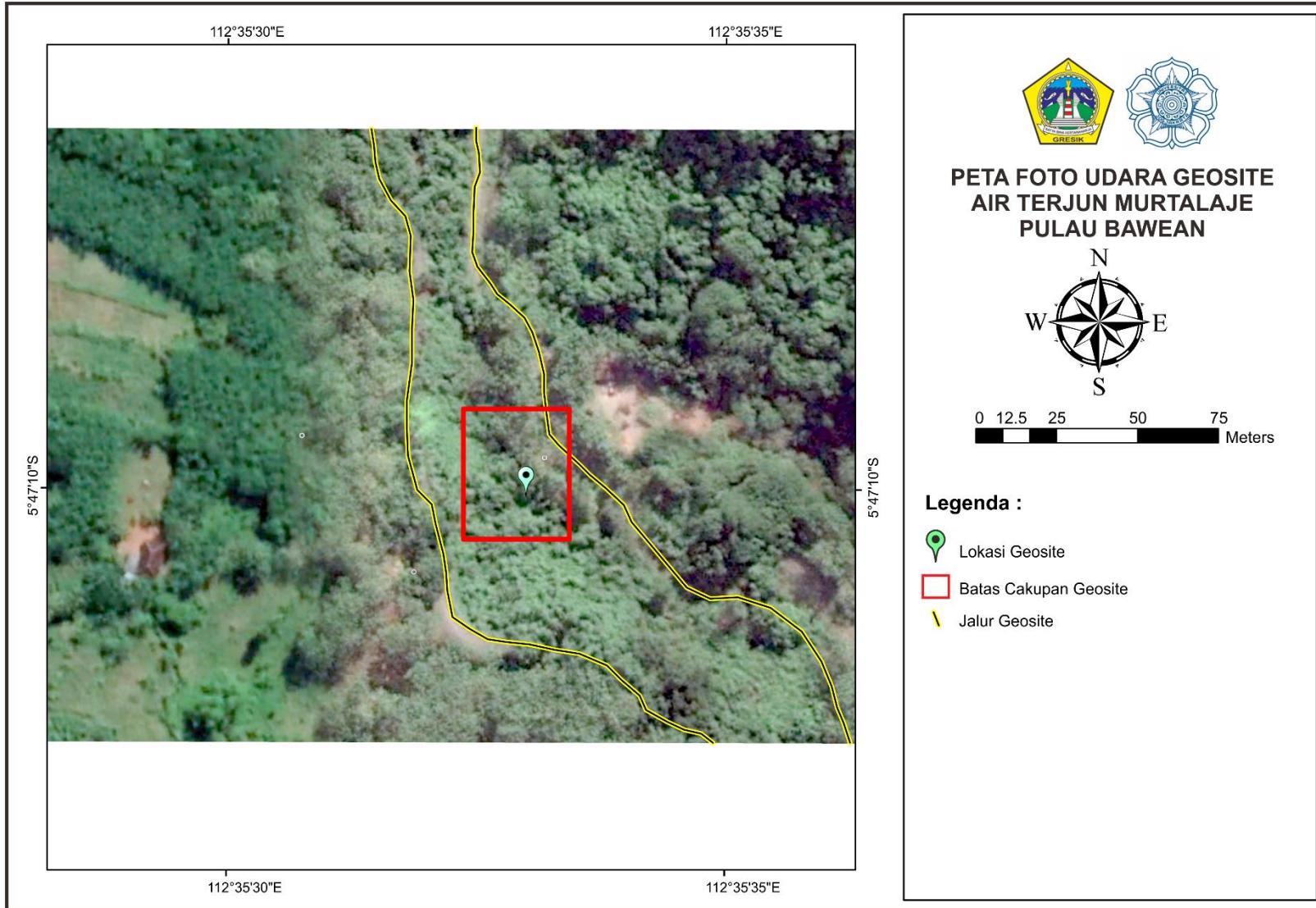
Litologi penyusun Air Terjun Murtalaje berupa batuan beku berwarna abu-abu kehitaman dengan tekstur porfiroafanitik. Batuan massif dengan struktur kekar lembaran.

Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang belum diketahui oleh wisatawan dan lokasi ini masih belum ada infrastruktur apapun untuk menunjang dijadikan tempat wisata.

Air Terjun Murtalaje

Lokasi dan Koordinat : Desa Suwari, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 676325/9360190 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di sebuah lembahan dekat dengan jalan utama bawean. Tinggi air terjun sekitar 5 m dengan aliran air yang cukup deras. Terletak di Desa Deketagung, Kecamatan Sangkapura.

Kondisi Geologi

Litologi penyusun Air Terjun Murtalaje berupa batuan beku berwarna abu-abu kehitaman dengan tekstur porfiroafanitik. Batuan massif dengan struktur kekar lembaran.

Daya Tarik

Daerah ini termasuk dalam lokasi wisata yang belum diketahui oleh wisatawan dan lokasi ini masih belum ada infrastruktur apapun untuk menunjang dijadikan tempat wisata.

Air Terjun Kastoba (Grojogan Candi)

Lokasi dan Koordinat : Desa Peromahan, Kecamatan Tambak [Koordinat : 685977/9361764 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di sekitaran Danau Kastoba. Tinggi sekitar 4 m dengan aliran air yang sangat deras. Terletak dekat dengan pemukiman warga. Air terjun Danau kastoba ini berada pada lembahan. Terletak di desa Balikterus, Kecamatan Sangkapura.

Kondisi Geologi

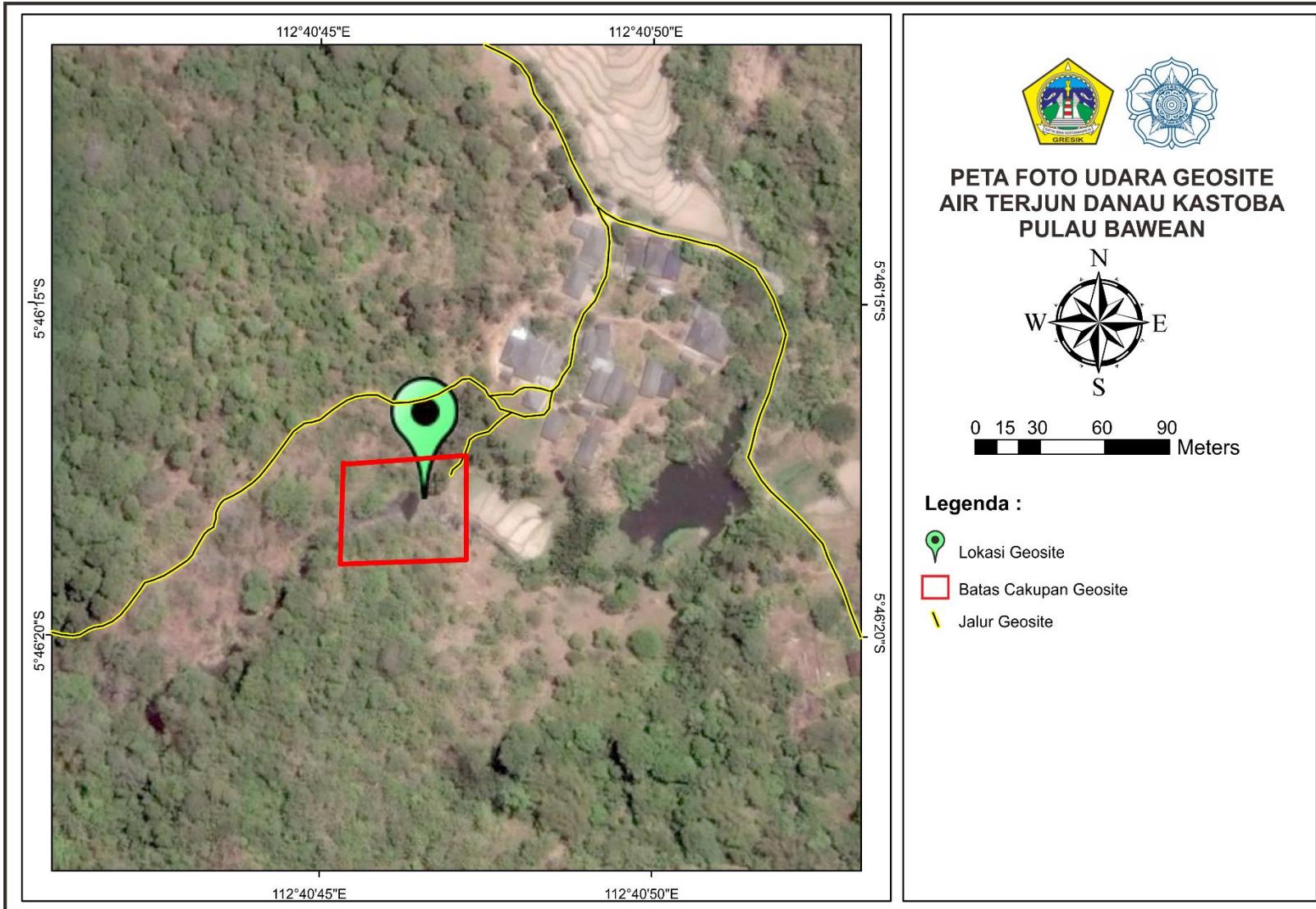
Litologi penyusun air terjun berupa batuan beku masif dengan warna keabu-abuan dengan tekstur porfiroafanitik. Batuan berstruktur masif dengan kekar-kekar yang cukup intens

Daya Tarik

Pada daerah ini biasanya termasuk tempat wisata yang sering sekali dikunjungi karena lokasi ini memiliki daya tarik yang unik dan berbeda dari lokasi lainnya. Biasanya wisatawan yang datang adalah warga sekitar, pengunjung luar daerah, wisatawan luar negeri (untuk riset).

Air Terjun Kastoba (Grojogan Candi)

Lokasi dan Koordinat : Desa Peromaan, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 685592/9361672 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Berada di sekitaran Danau Kastoba. Tinggi sekitar 4 m dengan aliran air yang sangat deras. Terletak dekat dengan pemukiman warga. Air terjun Danau kastoba ini berada pada lembahan. Terletak di desa Balikterus, Kecamatan Sangkapura.

Kondisi Geologi

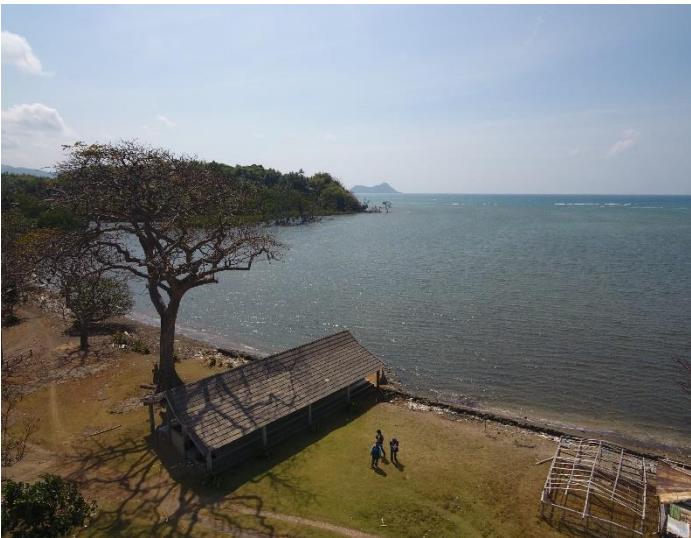
Litologi penyusun air terjun berupa batuan beku masif dengan warna keabu-abuan dengan tekstur porfiroafanitik. Batuan berstruktur masif dengan kekar-kekar yang cukup intens

Daya Tarik

Pada daerah ini biasanya termasuk tempat wisata yang sering sekali dikunjungi karena lokasi ini memiliki daya tarik yang unik dan berbeda dari lokasi lainnya. Biasanya wisatawan yang datang adalah warga sekitar, pengunjung luar daerah, wisatawan luar negeri (untuk riset).

Jherat Lanjheng

Lokasi dan Koordinat : Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura. [Koordinat 679961 / 9351920 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa tanjung yang diapit oleh pantai di kedua sisinya.

Kondisi Geologi

Pada bagian timur berupa pasir pantai berwarna hitam yang diperkirakan pasir besi. Di bagian barat terdapat pantai berwarna putih yang diperkirakan pecahan dari organisme laut. Hal ini menunjukkan sumber sedimen pada kedua pantai tersebut berasal dari dua sumber yang berbeda.

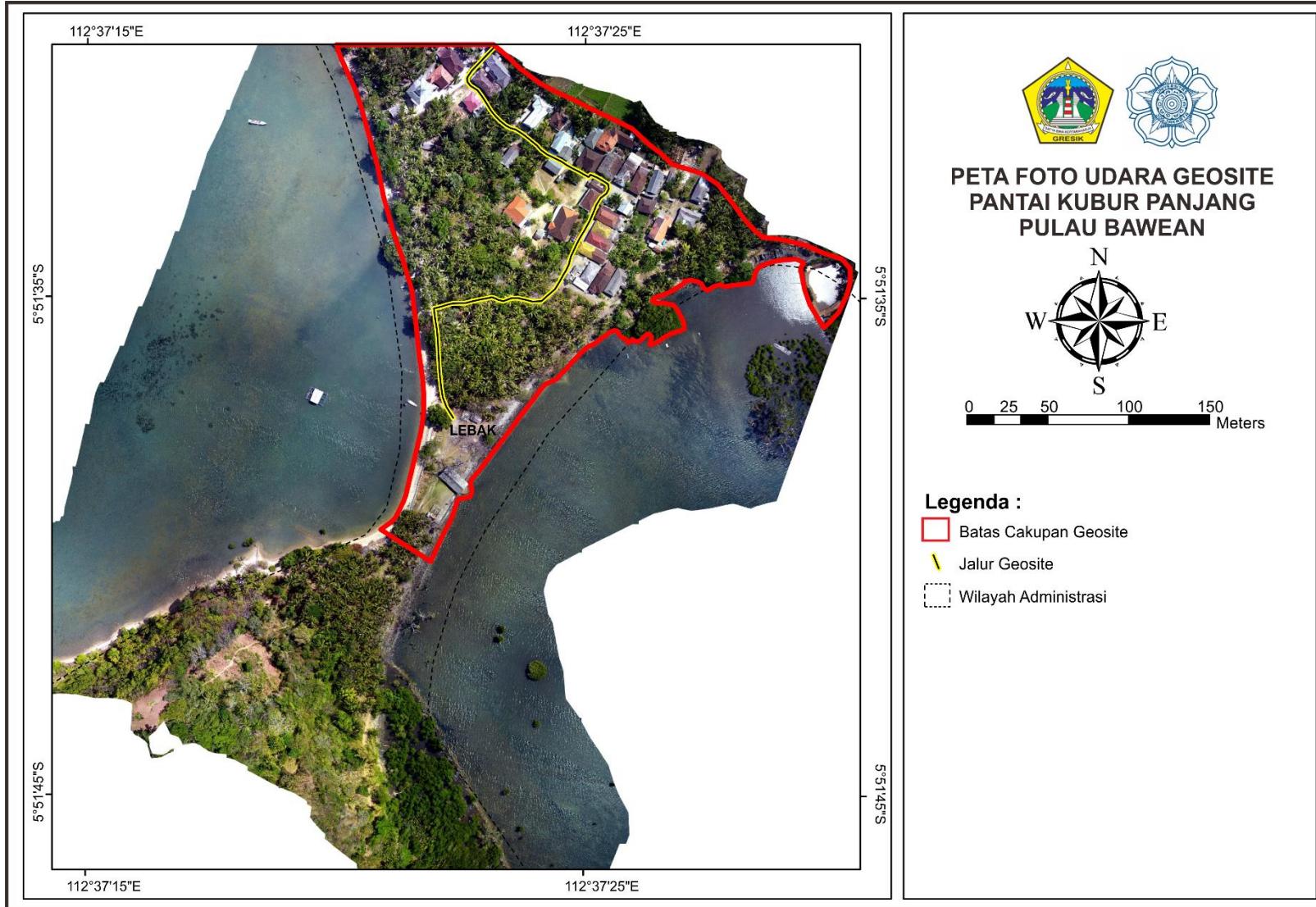
Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pantai Kubur Panjang menyajikan panorama laut selatan Pulau Bawean.

Makam abdi setia Adji Saka (duro) yang keramat.

Jherat Lanjheng

Lokasi dan Koordinat : Desa Lebak, Kecamatan Sangkapura. [Koordinat 679961 / 9351920 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi daerah ini berupa tanjung yang diapit oleh pantai di kedua sisinya.

Kondisi Geologi

Pada bagian timur berupa pasir pantai berwarna hitam yang diperkirakan pasir besi. Di bagian barat terdapat pantai berwarna putih yang diperkirakan pecahan dari organisme laut. Hal ini menunjukkan sumber sedimen pada kedua pantai tersebut berasal dari dua sumber yang berbeda.

Daya Tarik

Wisata yang terdapat pada Pantai Kubur Panjang menyajikan panorama laut selatan Pulau Bawean. Makam abdi setia Adji Saka (duro) yang keramat.

Mata Air Panas Sawahmulya

Lokasi dan Koordinat : Desa Sawahmulya, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 685977/9361764 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa bagian dataran yang dikelilingi oleh persawahan dan pemukiman warga.

Kondisi Geologi

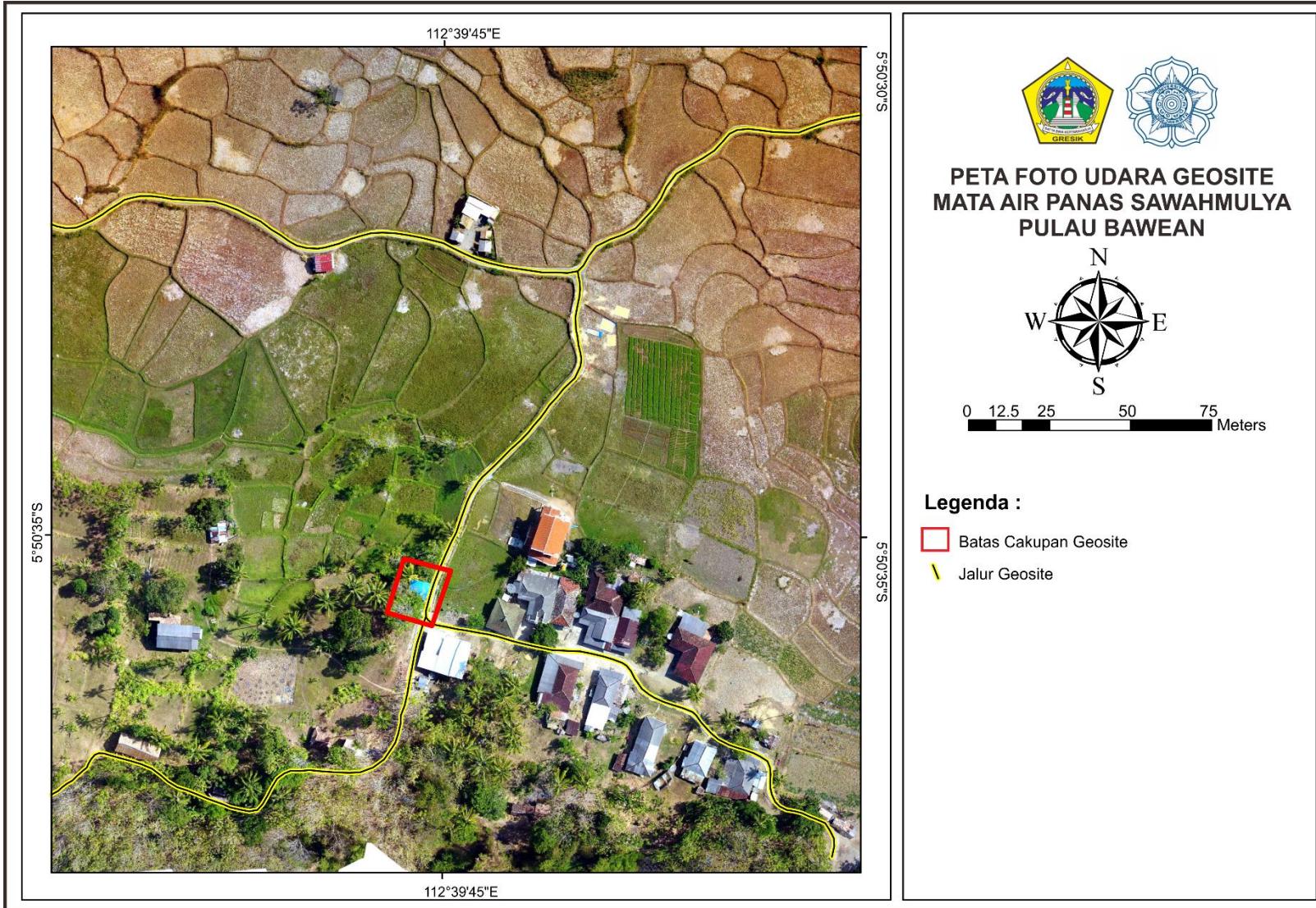
Daerah ini merupakan manifestasi panas bumi yang berwujud mata air panas yang mengandung belerang yang terdapat di Pulau Bawean. Keterdapatannya manifestasi daerah ini diperkirakan karena terdapat rekahan pada batuan di bawahnya yang membawa fluida panas yang membentuk mata air panas.

Daya Tarik

Memiliki tempat pemandian air panas yang dapat menjadi pengobatan alternatif berbagai jenis penyakit kulit.

Mata Air Panas Sawahmulya

Lokasi dan Koordinat : Desa Sawahmulya, Kecamatan Sangkapura [Koordinat : 685977/9361764 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa bagian dataran yang dikelilingi oleh persawahan dan pemukiman warga.

Kondisi Geologi

Daerah ini merupakan manifestasi panas bumi yang berwujud mata air panas yang mengandung belerang yang terdapat di Pulau Bawean. Keterdapatannya manifestasi daerah ini diperkirakan karena terdapat rekanan pada batuan di bawahnya yang membawa fluida panas yang membentuk mata air panas.

Daya Tarik

Memiliki tempat pemandian air panas yang dapat menjadi pengobatan alternatif berbagai jenis penyakit kulit.



**Berbasis Keanekaragaman
Hayati/Biodiversity**

Penangkaran Rusa

Lokasi dan Koordinat : Desa Pudakit Barat, Kecamatan Sangkapura [678347/9358309 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

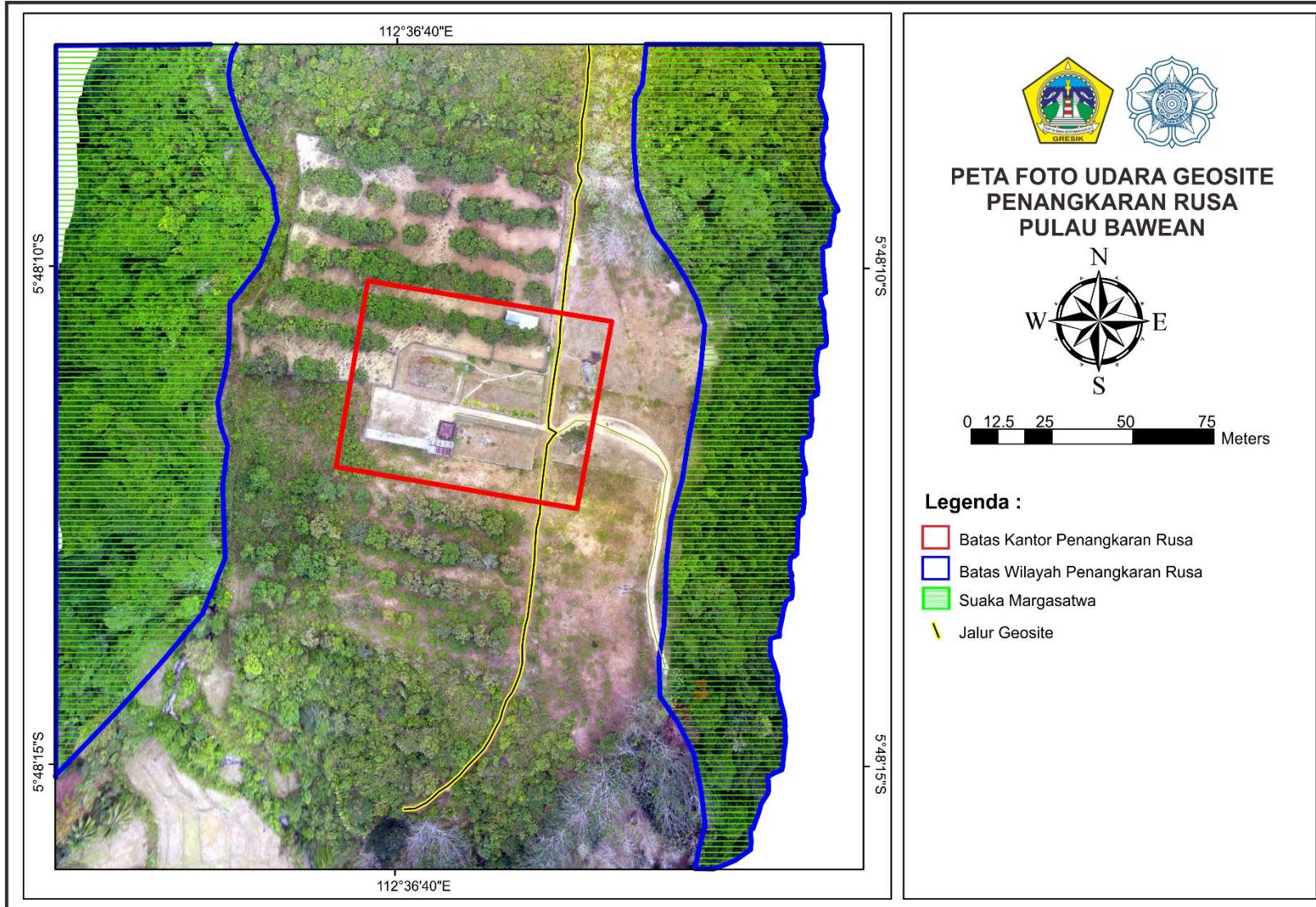
Morfologi berupa dataran yang terdapat di suatu bukit yang dijadikan kantor penangkaran rusa. Disekelilingnya hanya terdapat bukit dan hutan yang menjadi tempat tinggal untuk rusa bawean

Daya Tarik

Rusa bawean karena rusa tersebut sangat langka karena hanya terdapat di Pulau Bawean saja di Indonesia.

Penangkaran Rusa

Lokasi dan Koordinat : Desa Pudakit Barat, Kecamatan Sangkapura [678347/9358309 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa dataran yang terdapat di suatu bukit yang dijadikan kantor penangkaran rusa. Disekelilingnya hanya terdapat bukit dan hutan yang menjadi tempat tinggal untuk rusa bawean

Daya Tarik

Rusa bawean karena rusa tersebut sangat langka karena hanya terdapat di Pulau Bawean saja di Indonesia.

Mangrove Daun

Lokasi dan Koordinat : Desa Daun, Kecamatan Sangkapura [678347/9358309 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa dataran pantai yang menghadap selatan. Dibagian utara terdapat bukit. Daerah ini sudah ditumbuhi tanaman mangrove yang dapat menahan abrasi dari air laut. Sudah banyak infrastruktur yang di bangun pada lokasi ini yang dapat mendukung dijadikan tempat wisata.

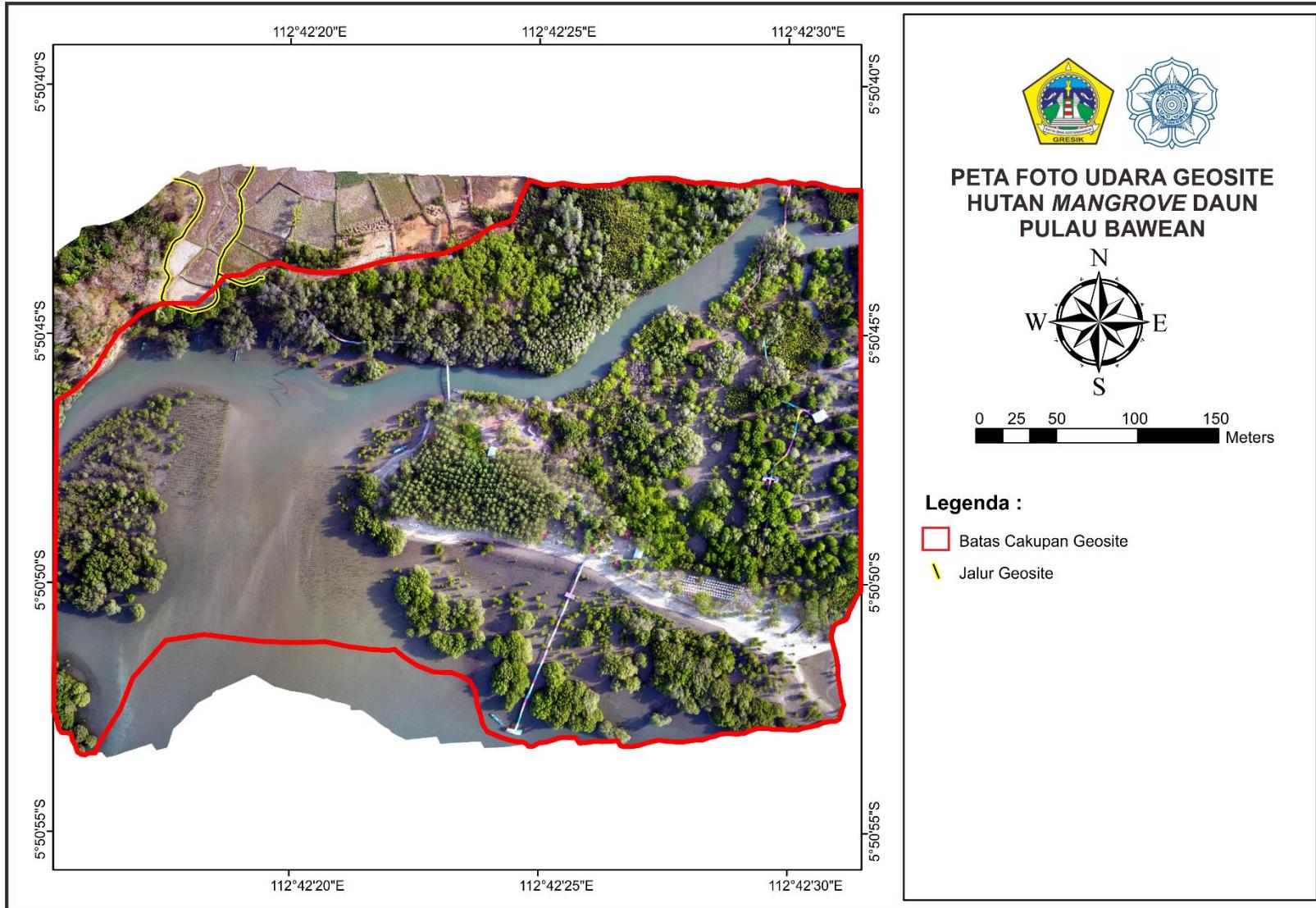
Daya Tarik

Dapat Menikmati pemandangan laut selatan bawean.

Dapat menjadi lokasi swafoto yang bagus.

Mangrove Daun

Lokasi dan Koordinat : Desa Daun, Kecamatan Sangkapura [678347/9358309 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa dataran pantai yang menghadap selatan. Dibagian utara terdapat bukit. Daerah ini sudah ditumbuhi tanaman mangrove yang dapat menahan abrasi dari air laut. Sudah banyak infrastruktur yang di bangun pada lokasi ini yang dapat mendukung dijadikan tempat wisata.

Daya Tarik

Dapat Menikmati pemandangan laut selatan bawean.

Dapat menjadi lokasi swafoto yang bagus.

Mangrove

Lokasi dan Koordinat : Desa Kebuntelukdalam, Kecamatan Sangkapura [691327/9356798 (UTM)]



Kondisi Geomorfologi

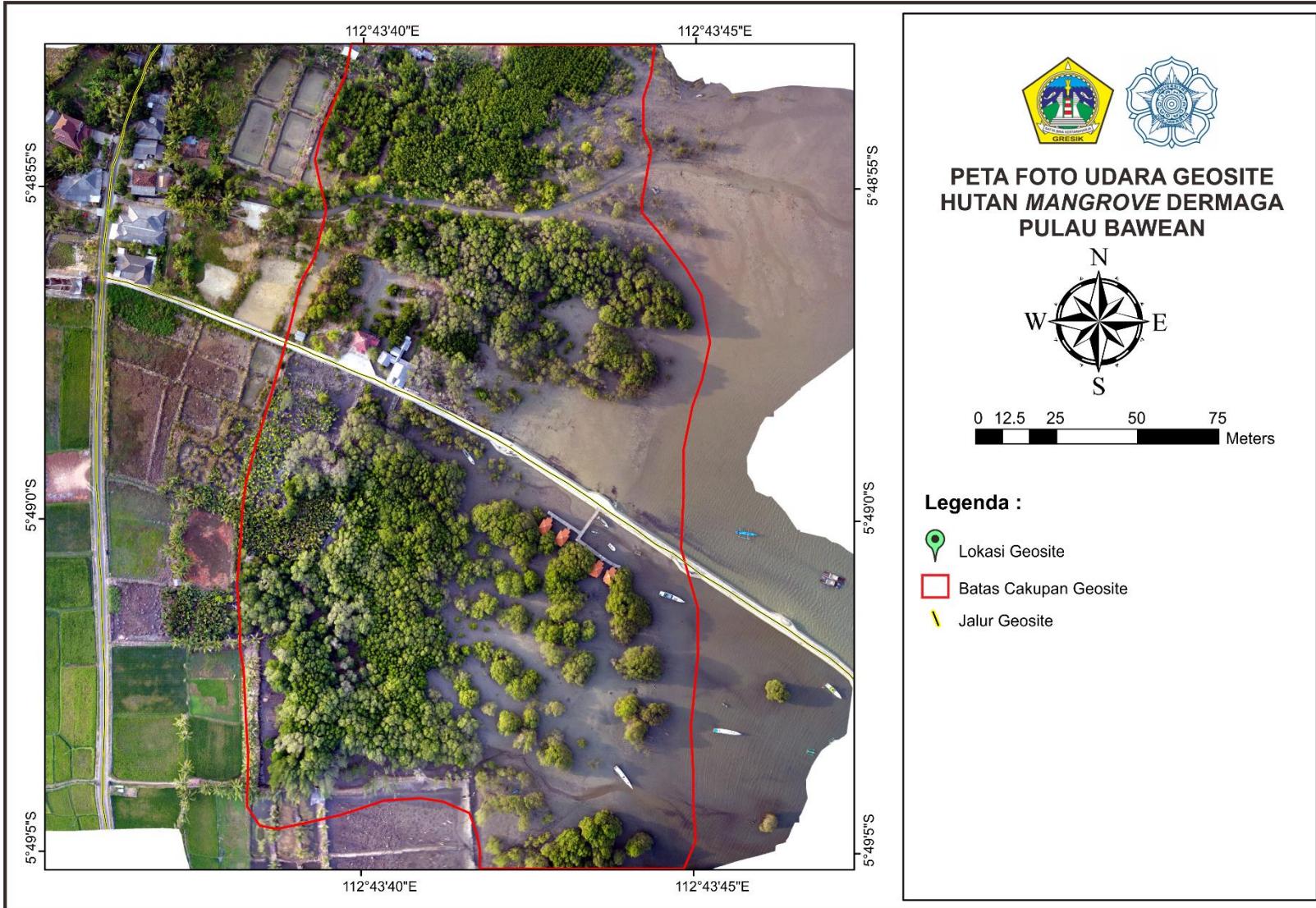
Morfologi berupa dataran pantai yang menghadap timur. Dibagian utara terdapat bukit. Daerah ini sudah ditumbuhi tanaman mangrove yang dapat menahan abrasi dari air laut. Mangrove pada daerah ini sudah lebih besar dibandingan dengan mangrove yang ada di Desa Daun.

Daya Tarik

Dapat menjadi lokasi swafoto yang bagus.

Mangrove

Lokasi dan Koordinat : Desa Kebuntelukdalam, Kecamatan Sangkapura [691327/9356798 (UTM)]

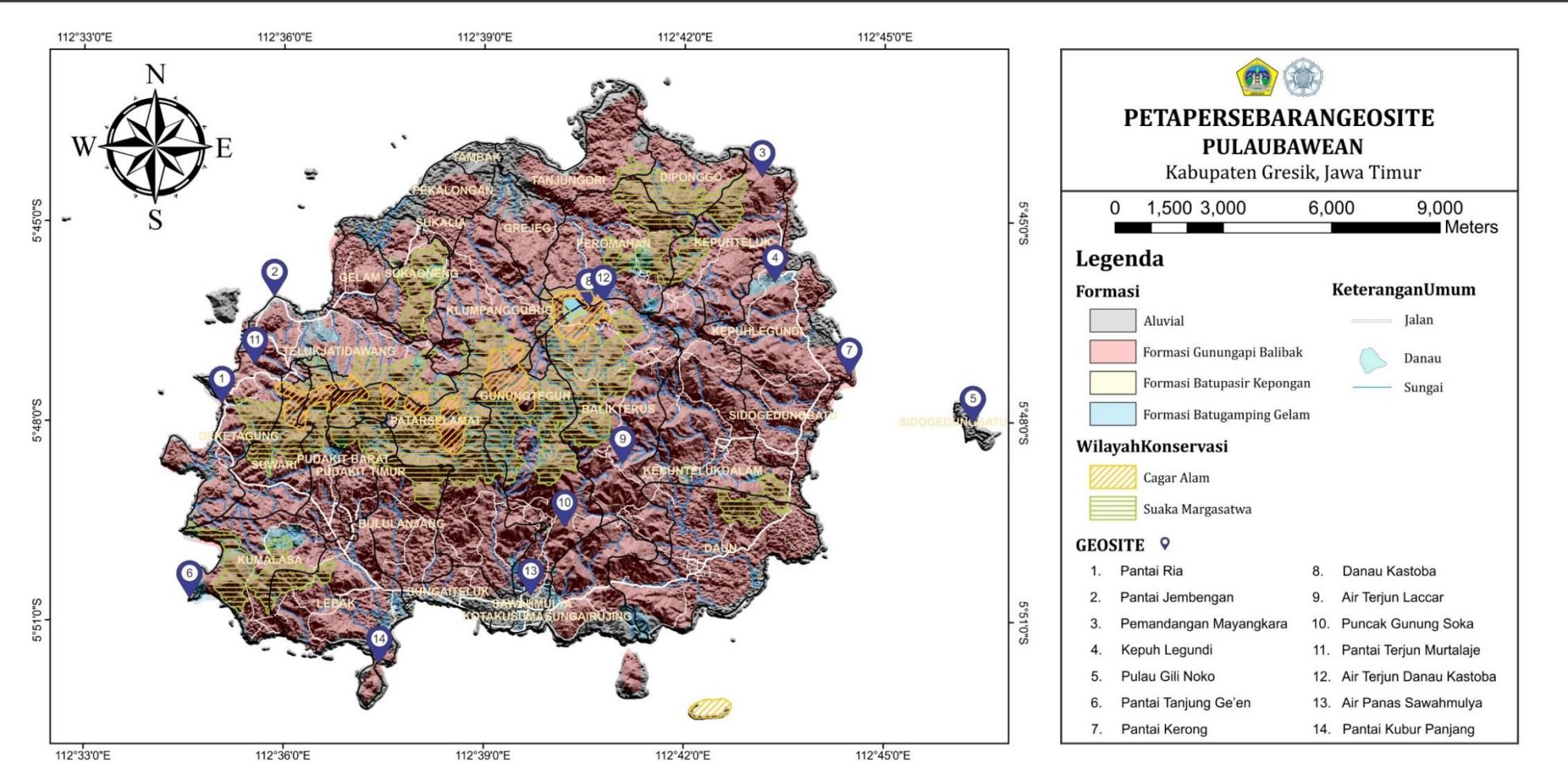


Kondisi Geomorfologi

Morfologi berupa dataran pantai yang menghadap timur. Dibagian utara terdapat bukit. Daerah ini sudah ditumbuhi tanaman mangrove yang dapat menahan abrasi dari air laut. Mangrove pada daerah ini sudah lebih besar dibandingan dengan mangrove yang ada di Desa Daun.

Daya Tarik

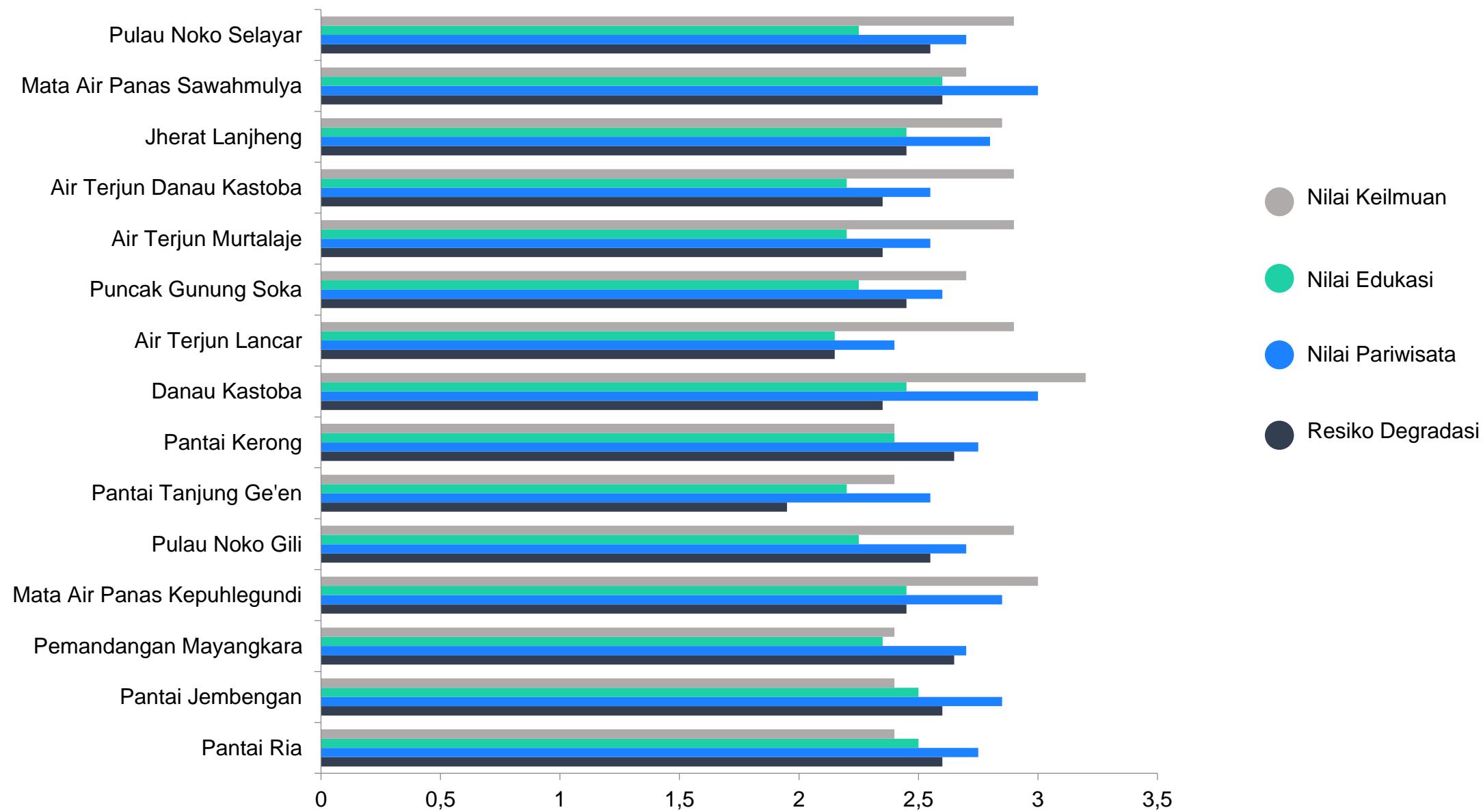
Dapat menjadi lokasi swafoto yang bagus.



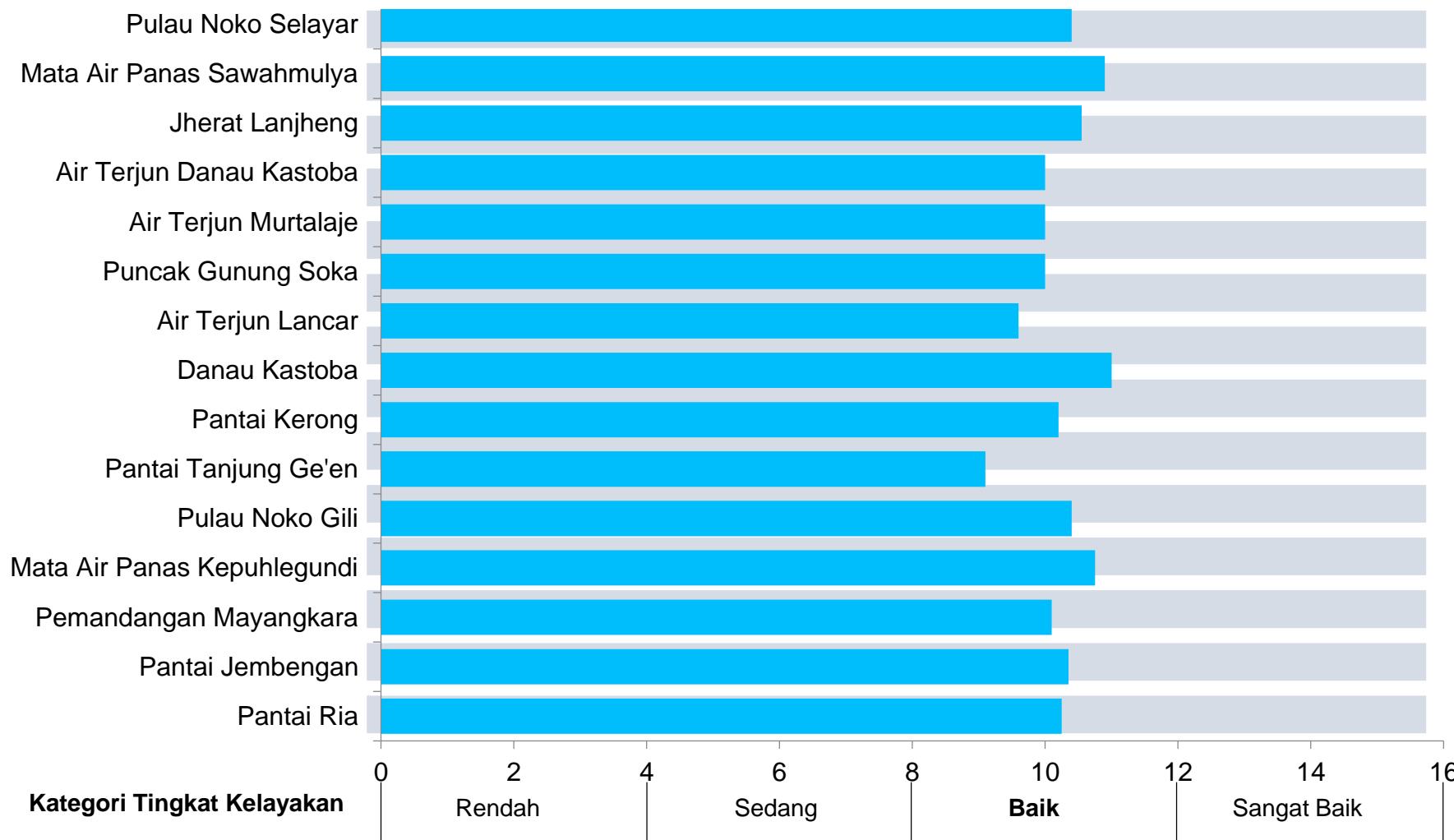
A photograph of an underwater coral reef. In the background, a scuba diver is visible swimming over the reef. The reef itself is composed of various types of coral, including large, rounded boulders and smaller, more delicate branching corals. The water is a clear teal color.

Hasil Penilaian

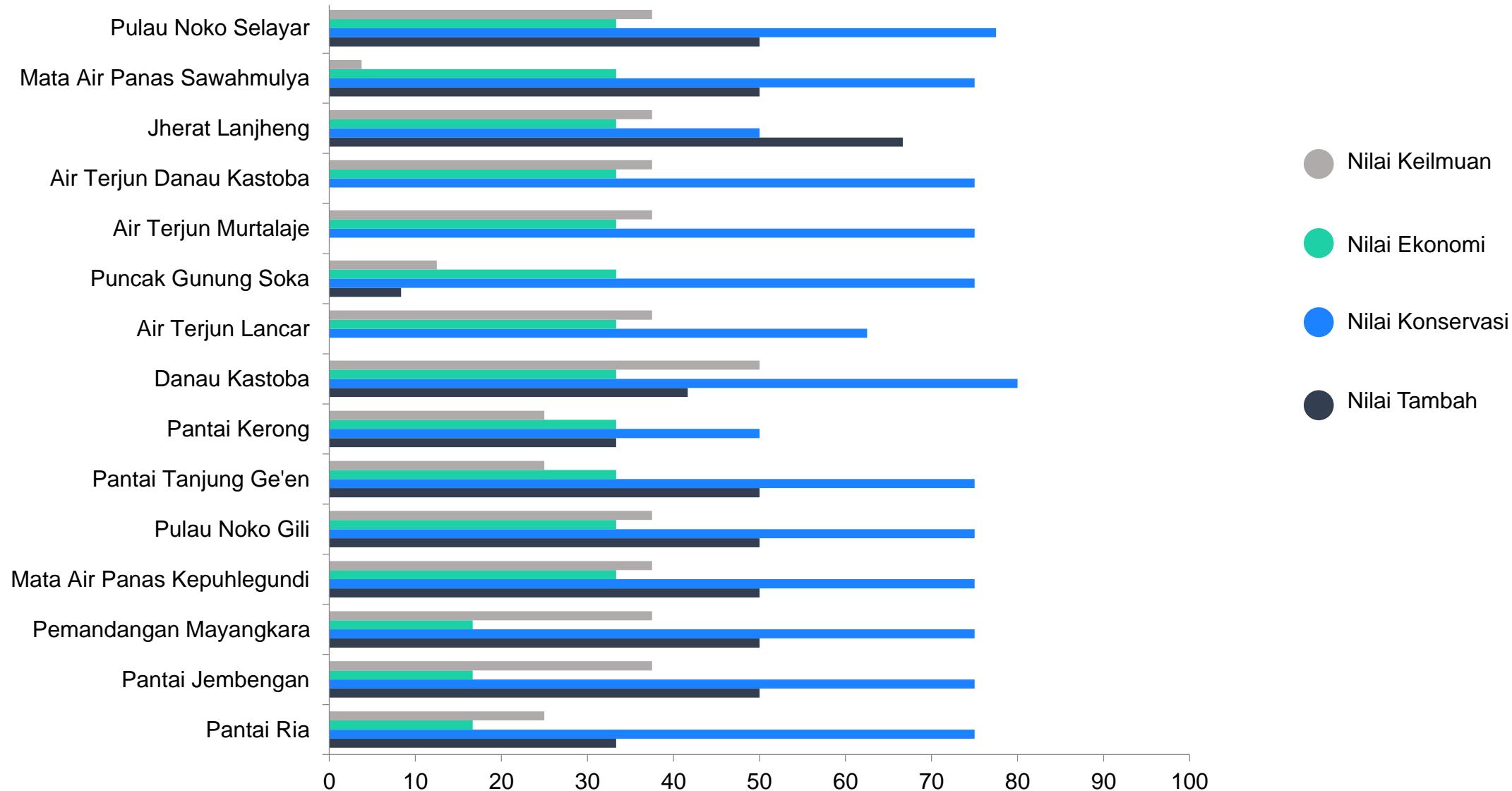
Hasil Pembobotan Penilaian Potensi Geosote berdasarkan Petunjuk Teknik Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi Badan Geologi (2017)



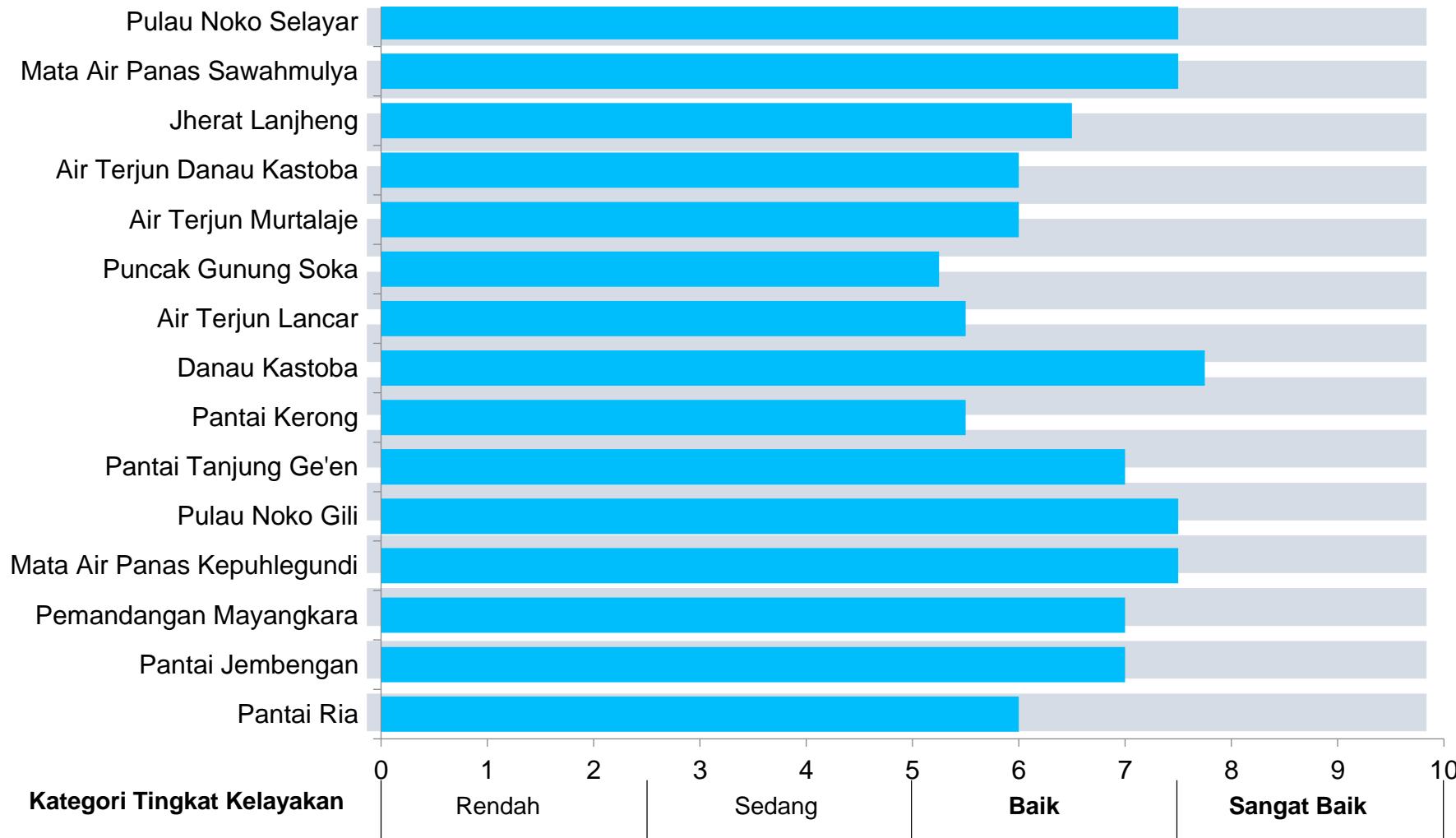
Hasil Rekapitulasi Pembobotan Berdasarkan Petunjuk Teknik Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi Badan Geologi (2017)



Hasil Pembobotan Penilaian Potensi Geosote berdasarkan Konsep Geowisata Kobalikova (2013)



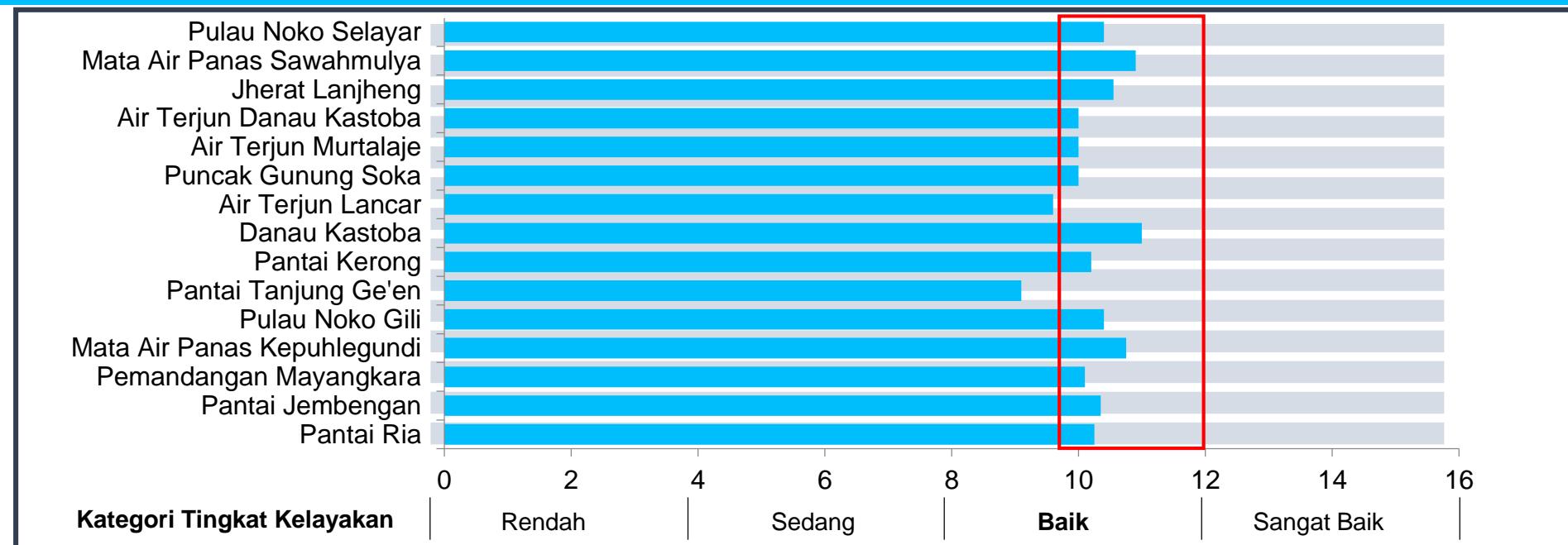
Hasil Rekapitulasi Pembobotan Berdasarkan Konsep Geowisata Kobalikova (2013)



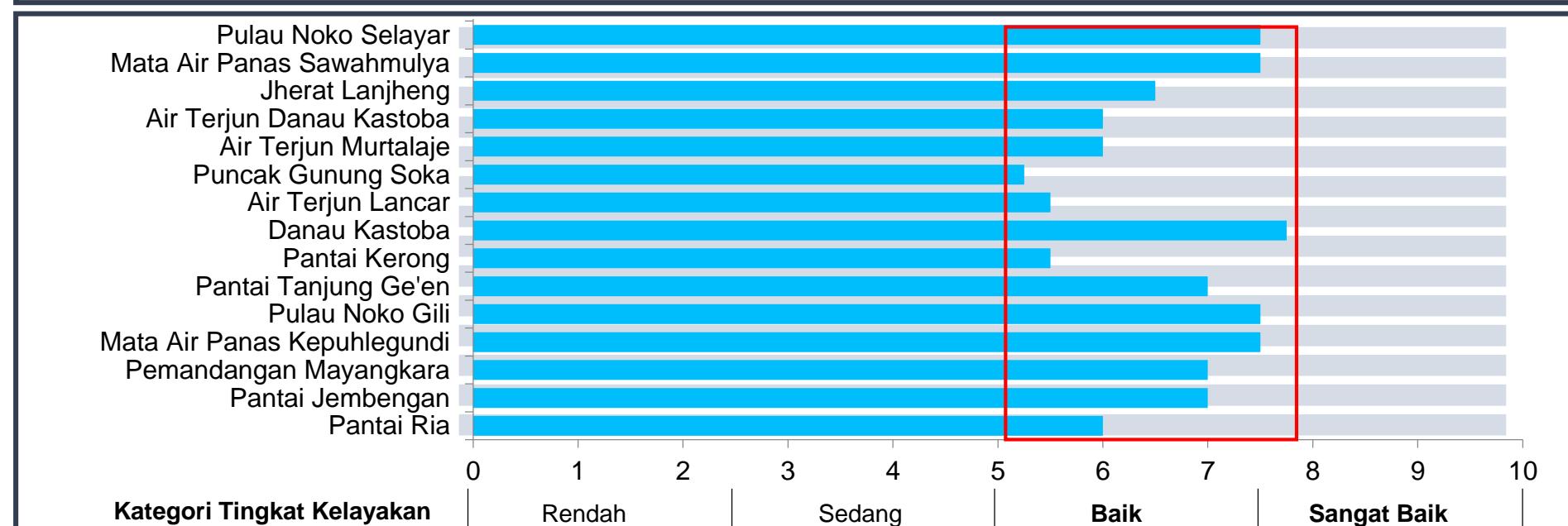
Perbandingan Hasil Pembobotan

Berdasarkan Petunjuk Teknik Asesmen Sumberdaya Warisan Geologi Badan Geologi (2017) dengan Konsep Geowisata Kobalikova (2013)

Berdasarkan
Petunjuk Teknik
Asesmen
Sumberdaya
Warisan Geologi
Badan Geologi
(2017)



Konsep
Geowisata
Kobalikova
(2013)





PROGRES PENETAPAN BAWEAN SEBAGAI WARISAN GEOLOGI

PROGRES PENGAJUAN WARISAN GEOLOGI



GUBERNUR JAWA TIMUR

Surabaya, 31 Januari 2022

Nomor : 050/2.078/201.4/2022
Sifat : PENTING
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Warisan Geologi
Pulau Bawean Kabupaten Gresik

Kepada :
Yth. Menteri Energi dan
Sumber Daya Mineral
Republik Indonesia

di
JAKARTA

Menindaklanjuti Perpres Nomor 9 tahun 2019 tentang Pengembangan Taman Bumi (Geopark) serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 1 Tahun 2020 Perihal Pedoman Penetapan Warisan Geologi, disampaikan bahwa tahapan awal pengembangan Geopark adalah penetapan warisan geologi (*geoheritage*).

Berkenaan dengan hal tersebut bersama ini disampaikan dengan hormat prasyarat pendukung pengajuan warisan geologi di Kabupaten Gresik yang mendasari hasil penelitian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Gresik dan Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, untuk selanjutnya mohon kiranya dukungan atas percepatan penetapan warisan geologi sebagaimana dimaksud.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Proses Penelitian

Hasil Penelitian yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kab Gresik melalui Bappeda Kab Gresik bekerjasama dengan civitas akademika Universitas Gajah Mada (UGM) menjadi prasyarat pendukung pengajuan warisan geologi Pulau Bawean

Proses Administratif

Melalui Surat Gubernur Jawa Timur Tanggal 31 Januari 2022 Nomor 050/2.078/201.4/2022, Perihal Pengajuan Warisan Geologi Pulau Bawean Kabupaten Gresik kepada KESDM, diharapkan bisa segera ditindak lanjuti ke proses selanjutnya.

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik.
Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat
Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan

Al-A'raf :56

TERIMA KASIH